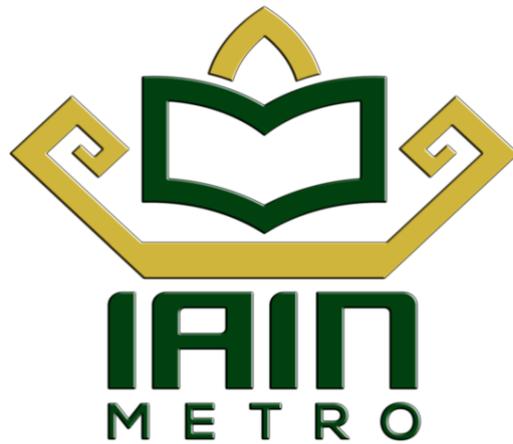


**SKRIPSI**

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR AKIDAH  
AKHLAK SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH AL-FADILAH MISBAHUL  
ANWAR MULYO ASRI**

**Oleh:**

**ALFURQONATI  
NPM. 1801011013**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
1445 H / 2023 M**

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR AKIDAH  
AKHLAK SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH AL-FADILAH MISBAHUL  
ANWAR MULYO ASRI**

**Diajukan Dalam Rangka Memenuhi Tugas Serta Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:**

**ALFURQONATI  
NPM. 1801011013**

Pembimbing: Umar M.Pd.I

**Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1445 H / 2023 M**



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metroiniv.ac.id, email: metro@metroiniv.ac.id

#### NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di Metro

*Asslamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Alfurqonati  
NPM : 1801011013  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul Skripsi : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR  
AKIDAH AKHLAK SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH AL-FADILAH  
MISBAHUL ANWAR MULYO ASRI

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

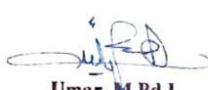
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Mengetahui,  
Ketua Prodi PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 19780314 200710 1 0034

Metro, 12 Desember 2023  
Dosen Pembimbing,

  
Umar, M.Pd.I.  
NIP. 197606052007101005

## PERSETUJUAN

Nama : Alfurqonati  
NPM : 1801011013  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul Skripsi : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR  
AKIDAH AKHLAK SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH AL-FADILAH  
MISBAHUL ANWAR MULYO ASRI

## MENYETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN  
Metro.

Metro, 12 Desember 2023  
Dosen Pembimbing,



**Umar, M.Pd.I.**  
NIP. 197506052007101005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kola Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: *B.0082/11.28-1/0/PP.00.9/01/2024*

Skripsi dengan judul : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH AL-FADILAH MISBAHUL ANWAR MULYO ASRI, Disusun oleh: Alfurqonati NPM: 1801011013, Progam Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis, 28 Desember 2023

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Umar M.Pd.I  
Penguji I : Dr. Ahmad Zumaro M.A.  
Penguji II : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I  
Sekretaris : Ronal Candra, M.Pd



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



*M. Zuhairi, M.Pd.*  
NIP. 19620612198903 1 006

## **ABSTRAK**

### **UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH AL-FADILAH MISBAHUL ANWAR MULYO ASRI**

**Oleh:  
Alfurqonati**

Upaya guru adalah usaha guru untuk memecahkan persoalan yang dimaksud dalam kegiatan belajar di kelas agar dapat menemukan jalan keluar dari sebuah permasalahan yang terjadi didalam kelas. Setiap guru memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mengupayakan seluruh permasalahan yang ada dalam kelas agar mendapatkan solusi dan dapat tercapai tujuan belajar serta dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pertanyaan penelitian ini yaitu bagaimana upaya guru akidah akhlak dalam meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah al-Fadilah Misbahul Anwar Mulyo Asri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Misbahul Anwar al-Fadilah Mulyo Asri. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Peneliti menggunakan pengumpulan data dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik wawancara menggunakan wawancara terstruktur, observasi menggunakan non partisipan. Teknik sampling dalam penelitian menggunakan teknik snowball sampling dimana sample diambil seperti bola menggelinding artinya pengambilan sample dilakukan sampai pada titik jenuh.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Akidah Akhlak Siswa Madrasah Ibtidaiyah al-Fadilah Misbahul Anwar Mulyo Asri yaitu dilakukan dengan upaya-upaya yang beragam, upaya yang pertama dengan membangkitkan kebutuhan siswa menggunakan motivasi serta penghargaan atau apresiasi pada siswa, upaya kedua dengan cara menghubungkan materi dengan pengalaman yang telah lampau misal dengan menghubungkan sejarah zaman dulu, ketiga dengan memberikan kesempatan mendapat hasil yang baik dilakukan dengan melibatkan siswa dalam proses belajar, keempat dengan menggunakan berbagai macam metode belajar agar siswa tidak mudah bosan dan membuat guru semakin cakap dalam mengajar. Beberapa upaya di atas terbukti efektif untuk membangkitkan minat belajar siswa.

**Kata kunci: Upaya Guru, Minat Belajar**

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfurqonati  
NPM : 1801011013  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 12 Desember 2023  
yang menyatakan



  
ALFURQONATI  
NPM 1801011013

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ

Artinya: "Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri."<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Cordova Al-Qur'an dan Terjemah* (Bandung: Sygma Exagrafika, 2007), 250.

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadirat Allah SWT. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Saya persembahkan Skripsi saya kepada:

1. Ayahku tersayang bapak Mudzakir, dan ibu ku tercinta ibu Sakinah yang dengan kasih sayangnya mendidik, membimbing, membina, memberikan semangat dan dorongan secara materil dan moril dan senantiasa mendo'akan atas keberhasilan dengan penuh optimis dan yakin segala usahaku pasti akan dipermudah oleh Allah SWT.
2. Kakak-kakak ku, Fatur Rohman, Ahmad Alimudin, Ulin Nuha yang selalu mendukung dalam setiap langkah penyusunan skripsi in, yang telah memberi semangat serta kekuatan agar sampai pada tahap ini.
3. Dosen pembimbing Bapak Umar, M.Pd.I yang telah memberikan bimbingan serta arahan kepada saya sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Sekretaris prodi PAI ibu Novita Herawati M.Pd.I yang telah membantu proses penyelesaian skripsi dengan segenap tenaganya.
5. Teman serta sahabat tercinta, Sabria Gilang Arditiana,Fitriyana, Rika, Renita, Nia, Rariq dan seluruh sahabat lainnya yang tidak dapat disebut satu persatu yang selalu mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Almamater tercinta Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan (IAIN) Metro Lampung., yang telah mendidik dan membina serta memberikan yang terbaik untuk Saya.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah puji syukur saya ucapkan atas kehadiran Allah Swt yang telah memberikan kesehatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul "Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Akidah Akhlak Siswa Madrasah Ibtidaiyah al-Fadilah Misbahul Anwar Mulyo Asri". Sholawat serta salam kepada Rasulullah saw, semoga kita menjadi umat yang senantiasa mendapatkan syafa'atnya.

Peneliti ingin mengungkapkan rasa hormat dan terimakasih tiada terhingga kepada: Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag PIA Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Muhammad Ali, M.Pd.I Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Umar, M.Pd.I pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam proses penyusunan Skripsi ini, kepada Novita Herawati, M.Pd, yang telah membantu proses penyelesaian skripsi dengan segenap upaya serta tenaganya, kepala sekolah dan guru akidah akhlak kelas V Madrasah Ibtidaiyah al-Fadilah Misbahul Anwar Mulyo Asri.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaan dari skripsi ini kedepannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, 27 Desember 2023



**ALFURQONATI**  
NPM.1801011013

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>OROSINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
D. Penelitian Relevan.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
A. Upaya Guru .....	7
1. Pengertian Upaya Guru .....	7
2. Tugas Guru dan Tanggung Jawab Guru.....	8
3. Macam-macam Upaya Guru .....	11
B. Minat Belajar Akidah Akhlak .....	13
1. Pengertian Minat Belajar Akidah Akhlak .....	13
2. Indikator Minat Belajar .....	14
3. Jenis-jenis Minat Belajar .....	15

4. Fungsi Minat Belajar.....	16
C. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Akidah Akhlak Siswa	17
1. Membangkitkan Suatu Kebutuhan Siswa .....	17
2. Menghubungkan Materi dengan Pengalaman yang Lampau.....	18
3. Memberi Kesempatan Untuk Mendapatkan Hasil yang Baik.....	19
4. Menggunakan Berbagai Macam Bentuk Metode Belajar .....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	21
B. Sumber Data.....	22
C. Teknik Pengumpulan Data.....	23
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	26
E. Teknik Analisis Data.....	28
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>31</b>
A. Temuan Umum .....	31
1. Sejarah MI al-Fadilah Misbahul Anwar Mulyo Asri .....	31
2. Visi dan misi MI al-Fadilah Misbahul Anwar Mulyo Asri .....	33
3. Nama-nama guru MI al-Fadilah Misbahul Anwar Mulyo Asri .....	33
4. Struktur organisasi MI al-Fadilah Misbahul Anwar Mulyo Asri ...	35
5. Denah lokasi MI al-Fadilah Misbahul Anwar Mulyo Asri .....	36
B. Temuan Khusus .....	37
C. Pembahasan .....	45
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>48</b>
A. Kesimpulan .....	48
B. Saran .....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>51</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>53</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>91</b>

## **DAFTAR TABEL**

1. Daftar guru MI al-Fadilah Misbahul Anwar Mulyo Asri.....	33
2. Daftar informan wawancara .....	60

## **DAFTAR GAMBAR**

1. Struktur organisasi MI al- Fadilah Misbahul Anwar Mulyo Asri .....	35
2. Denah lokasi MI al- Fadilah Misbahul Anwar Mulyo Asri .....	36

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Outline.....	54
2. Alat Pengumpul Data.....	57
3. Daftar Informan.....	60
4. Tabulasi Hasil Wawancara, Observasi dan Dokumentasi .....	61
5. Surat Izin Pra Survey .....	69
6. Surat Balasan Pra Survey .....	70
7. Surat Bimbingan Skripsi .....	71
8. Surat Tugas .....	72
9. Surat Izin Research .....	73
10. Surat Balasan Research .....	74
11. Keterangan Lulus Plagiasi .....	75
12. Surat Bebas Pustaka Jurusan .....	77
13. Surat Bebas Pustaka Perpustakaan .....	78
14. Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	79
15. Dokumentasi .....	87
16. Daftar Riwayat Hidup .....	91

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan seseorang untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Proses semacam ini dalam suatu bangsa atau negara dapat mewariskan nilai-nilai keagamaan, kebudayaan, pemikiran dan keahlian kepada generasi berikutnya, sehingga mereka betul-betul siap menyongsong masa depan kehidupan bangsa dan negara yang lebih baik. Pendidikan juga merupakan sebuah aktifitas yang memiliki maksud atau tujuan tertentu yang diarahkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia baik sebagai manusia ataupun sebagai masyarakat dengan sepenuhnya.<sup>1</sup>

Pengembangan potensi manusia dimulai sejak awal Ia dilahirkan di dunia. Proses pengembangan potensi yang utama jelas dilakukan di lingkungan internal keluarga, dimana keluarga sangat berperan penting dalam membentuk karakter anak serta mengarahkan pada bakat dan minatnya.

Proses pendidikan seiring berjalanya waktu mengalami perkembangan, pada tahap ini diperlukan lembaga pendidikan secara formal agar dapat menunjang kebutuhan anak dalam proses mencari ilmu. Proses dalam lembaga pendidikan akan berkaitan erat dengan seorang guru. Guru pada dasarnya memiliki tugas yang sangat penting yaitu mendidik serta mengajarkan siswa dalam segala bidang ilmu baik teoritis maupun praktis.

---

<sup>1</sup>Nurkholis, "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi," *Jurnal Kependidikan* 1, no. 1 (2013), 25.

Guru merupakan aktor utama dalam pengembangan pengetahuan dan diharapkan dapat merumuskan bagaimana cara mengkondisikan kelas dan lingkungan belajar yang baik. Pengembangan pengetahuan tidak akan berjalan dengan baik apabila siswa tidak memiliki minat dalam belajar. Maka dari itu seorang guru harus memiliki inovasi dan upaya-upaya yang tepat agar dapat membangkitkan minat belajar siswa.

Upaya-upaya guru dapat dilakukan dengan cara: upaya yang pertama dengan membangkitkan kebutuhan siswa menggunakan motivasi serta penghargaan atau apresiasi pada siswa, upaya kedua dengan cara menghubungkan materi dengan pengalaman yang telah lampau misal dengan menghubungkan sejarah zaman dulu dan dihubungkan pada materi pelajaran serta disesuaikan dengan konteks yang sedang dibahas, ketiga dengan memberikan kesempatan mendapat hasil yang baik dilakukan dengan melibatkan siswa dalam proses belajar, keempat dengan menggunakan berbagai macam metode belajar agar siswa tidak mudah bosan dan membuat guru semakin cakap dalam mengajar.

Upaya-upaya guru yang telah di sebutkan di atas diharapkan dapat menjadi sebab siswa mengikuti pelajaran dan meningkatkan minat belajarnya. Ciri-ciri siswa yang berminat terhadap pelajaran dikelas ditandai dengan memperhatikan saat guru sedang menjelaskan, senang untuk mengikuti kegiatan belajar, memiliki kemauan dalam belajar, sebaliknya jika minat siswa terhadap mata pelajaran berkurang maka ia tidak terlalu tertarik dan tidak senang untuk mengikuti kegiatan belajar, sehingga intensitas belajarnya

berkurang. Problem inilah yang juga dialami oleh beberapa guru di Madrasah Ibtidaiyah al-Fadilah Misbahul Anwar Mulyo Asri, dimana siswa banyak yang tidak berminat dalam mengikuti pelajaran dikelas.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Zulfatu Choiriyah guru mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah al-Fadilah Misbahul Anwar Mulyo Asri pada hari rabu tanggal 15 maret 2023, bahwa minat siswa dalam mengikuti pelajaran akidah akhlak dikelas sudah baik namun ada beberapa hal yang masih rendah, hal tersebut ditandai dengan kurangnya tingkat keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, pada saat guru mengajukan pertanyaan, hanya satu atau dua siswa yang menjawab dan kadang sama sekali tidak ada yang menjawab pertanyaan dari guru sehingga pembelajaran kurang hidup dan ada juga beberapa siswa yang bermain dengan teman sebangkunya ketika guru sedang menjelaskan mata pelajaran akidah akhlak dikelas. Selain itu, siswa juga belum memusatkan perhatian terhadap materi pelajaran dan gurunya, dan siswa masih belum maksimal menunjukkan usaha yang dilakukan terhadap pembelajaran dikelas.<sup>2</sup>

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan dan dari penemuan permasalahan yang ada peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Akidah Akhlak Siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Fadilah Misbahul Anwar Mulyo Asri”**.

---

<sup>2</sup>Zulfatu Choiriya, Hasil Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah al-Fadilah Mulyo Asri, Maret 2023.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka pertanyaan dalam penelitian ini yaitu bagaimana upaya guru akidah akhlak dalam meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah al-Fadilah Misbahul Anwar Mulyo Asri?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Misbahul Anwar al-Fadilah Mulyo Asri

### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

- a. Manfaat untuk guru sebagai acuan serta masukkan dalam proses belajar mengajar akidah akhlak dengan menggunakan berbagai upaya agar siswa berminat dalam mengikuti kegiatan belajarnya.
- b. Bagi siswa hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebab untuk lebih giat serta semangat dalam mengikuti kegiatan belajar akidah akhlak.
- c. Manfaat untuk peneliti sebagai bahan mengeksplor khazanah pengetahuan tentang mata pelajaran akidah akhlak serta nantinya dapat di implementasikan dengan baik terkait teori-teori yang sudah dipaparkan oleh peneliti.

#### **D. Penelitian Relevan**

Penelitian tentang upaya guru dalam meningkatkan minat belajar akidah akhlak siswa telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Dalam pemaparan ini akan dijelaskan segi persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Sehingga diketahui posisi dan fokus penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

Skripsi saudara Muchamad Imam Kurniawan “Upaya guru akidah akhlak dalam meningkatkan minat belajar siswa di MAN 10 Jakarta” secara umum penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui upaya guru dalam memberikan motivasi untuk meningkatkan minat belajar siswa serta mengetahui metode pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa di MAN 10 Jakarta, menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan minat belajar siswa di MAN 10 Jakarta.<sup>3</sup>

Skripsi kedua ditulis oleh Ahmad Wildanum M” Upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII YPI Sunan Ampel Bangsal Mojokerto”. Penelitian tersebut bertujuan untuk melihat seberapa besar minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS, kemudian melihat upaya guru IPS dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII YPI Sunan Ampel Bangsal Mojokerto dan mengetahui tantangan guru IPS dalam memberikan minat belajar siswa kelas VIII YPI Sunan Ampel Bangsal Mojokerto.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Muchamad Imam Kurniawan, “Upaya Guru Aqidah Akhlak Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di MAN 10 Jakarta” 5 (2020), 48.

<sup>4</sup>Ahmad Wildanum M, “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII YPI SMP Sunan Ampel Bangsal Mojokerto,” 2019, 5.

Skripsi ketiga ditulis oleh saudari Jumliani “Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas 3 SMPN 2 Karossa Kec. Karossa Kab. Mamuju Tengah” penelitian tersebut dilakukan guna melihat proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas 3 SMPN 2 Karossa Kec. Karossa Kab. Mamuju Tengah, sejauh mana upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat peserta didik saat mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas serta melihat bagaimana minat belajar peserta didik saat mengikuti pembelajaran dikelas.<sup>5</sup>

Berdasarkan tiga penelitian relevan diatas dapat peneliti pahami pada masing-masing penelitiannya terdapat pembahasan yang saling berkaitan yaitu membahas tentang upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa. Ketiga penelitian diatas juga memiliki kesamaan dengan apa yang akan diteliti oleh peneliti yaitu sama-sama mengangkat tema tentang upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa dan menggunakan metode kualitatif, sedangkan perbedaannya adalah pada segi latar tempatnya, jenjang pendidikan dan mata pelajarannya.

---

<sup>5</sup>Jumliani, “Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas 3 SMPN 2 Karossa Kec. Karossa Kab. Mamuju Tengah,” 2019, 6.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Upaya Guru Akidah Akhlak**

##### **1. Pengertian Upaya Guru**

Upaya adalah usaha untuk menyampaikan suatu maksud, meningkatkan, menaikkan, mempertinggi, memperhebat, mengangkat. Artinya upaya adalah cara seseorang dengan segenap kemampuan untuk mendapatkan apa yang akan dicapai.<sup>1</sup>

Kemudian kata upaya menurut kamus bahasa Indonesia diartikan sebagai usaha, akal, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dsb).<sup>2</sup> Merujuk dalam kamus bahasa Indonesia upaya memiliki persamaan dengan kata usaha dan ikhtiar, dimana upaya dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan, memecahkan suatu persoalan dan mencari jalan keluar dari permasalahan dengan mengerahkan pikiran, perasaan dan tenaga.

Peneliti dalam hal ini dapat memahami bahwa upaya merupakan cara-cara yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan apa yang diinginkan.

Kemudian istilah guru dalam bahasa Arab yang menunjukkan suatu profesi guru diantaranya mudarris, mu'alim, dan mu'adib ketiganya memiliki makna yang nyaris sama namun dalam karakteristik ketiganya memiliki perbedaan. Pengertian murabbi adalah orang yang bijaksana,

---

<sup>1</sup> Utami Munandar, *Kretivitas dan Kebakatan* (Jakarta: Pustaka Utama, 1995), 5.

<sup>2</sup> *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), 1595.

bertanggung jawab, memiliki sifat kasih sayang terhadap siswa dan memiliki pengetahuan tentang Rab.Mu'alim mengandung arti bahwa guru adalah seorang yang berpengetahuan, tidak hanya menguasai tentang ilmu teori ia juga memiliki komitmen dalam mengembangkan ilmunya. Ta'adib berarti orang yang memiliki integritas dan memiliki kesesuaian antara ilmu teoritis dan ilmu praktis.<sup>3</sup>

Berdasarkan pengertian yang telah dijelaskan diatas peneliti dapat memahami bahwa upaya guru adalah suatu aktivitas guru yang di lakukan dalam rangka untuk membimbing, mengajarkan, mendidik serta memberikan pengarahan kepada peserta didik. Dalam penelitian ini berkaitan dengan upaya guru dalam membangkitkan minat belajar siswa di dalam kelas.

## **2. Tugas Guru dan Tanggung Jawab Guru**

### **a. Tugas Guru**

Keberadaan guru bagi suatu bangsa amatlah penting, bagi suatu bangsa yang sedang membangun, terlebih untuk kehidupan bangsa ditengah-tengah pelintasan zaman dengan teknologi yang kian canggih dan segala perubahan serta pergeseran nilai yang cenderung memberi nuansa kehidupan yang menuntut ilmu dan seni dalam kadar dinamik untuk dapat mengadaptasikan diri. Guru memiliki tugas, baik yang terikat dengan dinas maupun diluar dinas, dalam bentuk pengabdian.

---

<sup>3</sup>Khusnul Wardan, *Guru Sebagai Profesi* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 108.

Tugas-tugas guru tersebut meliputi tugas yang berkaitan dengan profesinya yaitu mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan pada siswa.

Tugas guru selanjutnya berkaitan dengan tugas kemanusiaan, dimana guru bukan hanya sebagai pendidik melainkan menjadi orang tua kedua bagi seluruh siswanya, Ia harus mampu menarik simpati sehingga ia menjadi idola para siswanya. Pelajaran apapun hendaknya dapat menjadikan siswa mendapatkan motivasi, motivasi tersebut dapat menjadi semangat untuk belajar baik dalam kelas maupun diluar kelas. Jadi tugas guru dalam kemanusiaan juga menentukan bagaimana siswa bersikap dalam kehidupannya sehari-hari tidak terbatas pada ruang kelas.

Tugas guru di masyarakat yaitu diharapkan dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang luas dan mampu membawa pengaruh yang baik bagi masyarakat disekitarnya, serta dapat membawa wajah pencerah dalam masa depan bangsa, hal ini ditunjukkan dengan segenap sikapnya dalam masyarakat, bagaimana menghadapi segala tantangan yang amat kompleks dalam lapisan masyarakat. Guru menjadi role model baik disekolah maupun dilapisan masyarakat, harapan masyarakat pun sangat besar dengan adanya guru yaitu mampu mengarahkan, membimbing serta memberikn contoh yang baik.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup>Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 7.

Berbagai tugas guru yang telah dipaparkan diatas merupakan bagian dari apa yang menjadi tanggung jawabnya sebagai seorang pendidik. Pendidik tidak terbatas dalam ruang lingkup kelas melainkan dalam masyarakat bahkan bangsa.

#### b. Tanggung Jawab Guru

Dalam mengemban tugasnya guru memiliki berbagai tanggung jawab dalam profesinya, tanggung jawab guru yaitu mencerdaskan siswa, dengan penuh dedikasi dan loyalitas, guru berusaha untuk terus membimbing dan membina anak didik agar dimasa mendatang menjadi manusia yang berguna bagi dirinya, masyarakat, agama, nusa dan bangsa. Tanggung jawab guru lainnya yaitu memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa, selain dari pada itu guru bertanggung jawab membentuk jiwa dan watak siswa agar menjadi lebih terarah.

Pembentukan jiwa dan watak tersebut sangat sukar dilakukan mengingat siswa adalah makhluk hidup yang memiliki otak dan potensi yang perlu dipengaruhi dengan sejumlah norma hidup sesuai ideologi, falsafah dan agama. Jadi guru memiliki tanggung jawab atas segala sikap, tingkah laku, dan perbuatannya dalam rangka membina jiwa dan watak siswa.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup>Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), 12–13.

### 3. Macam-Macam Upaya Guru

Dalam buku S. Nasution menjelaskan bahwa upaya yang dapat dilakukan oleh seorang guru akidah akhlak dalam meningkatkan minat belajar siswa adalah:

Membangkitkan suatu kebutuhan siswa yang dimaksud dari upaya ini adalah sebelum masuk dalam materi pembelajaran maka guru harus mampu membangkitkan apa yang menjadi kebutuhan siswa, agar pembelajaran nantinya dapat fokus dan terarah. Cara membangkitkan kebutuhan siswa adalah dengan memberikan motivasi serta penghargaan/apresiasi.<sup>6</sup>

Menghubungkan dengan pengalaman yang lampau, upaya ini dapat dilakukan guru agar siswa mampu mengingat atau dapat mengimajinasikan apa yang di pelajari hari ini misalnya, guru mengulas materi kemarin atau memberikan contoh yang kaitanya dengan pelajaran yang akan di pelajari hari ini. Dengan demikian siswa dapat pelan-pelan memahami apa yang akan dilakukan hari ini dengan menstimulus siswa menggunakan upaya ini.

Memberikan kesempatan untuk mendapatkan hasil baik, seorang guru adalah aktor utama dalam kelas maka dari itu guru mampu memberikan intruksi serta arahan agar siswa dapat terkondisikan dengan baik, namun dalam memulai pelajaran hendaknya guru harus melibatkan siswa dalam pelajaran artinya

---

<sup>6</sup>S Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2020), 82.

komunikasi guru dan siswa harus terjalin dengan baik. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab, bertanya serta mengemukakan pendapat adalah solusi agar anak dapat mempelajari kemampuan yang ada dalam dirinya dan pada akhirnya siswa lebih mandiri dan bertanggung jawab dengan dirinya serta menjadi umpan balik agar anak bisa mendapatkan hasil yang baik dalam pelajaran.

Menggunakan berbagai bentuk cara mengajar seperti demonstrasi, kerja kelompok, membaca dan sebagainya. Hal tersebut dilakukan agar siswa tidak bosan dengan satu bentuk mengajar saja, dan agar memberikan pengalaman lebih luas bagi seorang guru.<sup>7</sup>

Dalam pendapat lain upaya guru yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat belajar adalah sebagai berikut:

Membuat materi semenarik mungkin dan tidak membosankan, baik dalam bentuk buku materi, desain pembelajaran yang membebaskan siswa mengeksklore apa yang dipelajari, dan melibatkan seluruh domain belajar siswa (kognitif, afektif dan psikomotorik) sehingga siswa menjadi semakin aktif dan performa guru semakin menarik saat mengajar.

Memilih jurusan atau bidang studi secara mandiri. Dalam hal ini pemilihan jurusan penting dilimpahkan kepada siswa agar

---

<sup>7</sup> Ibid.,

minat siswa dalam pelajaran tertentu tersalurkan dan hal ini untuk menghindari siswa mengalami stress karena dipaksa mengikuti jurusan pilihan orang tua.<sup>8</sup>

## **B. Minat Belajar Akidah Akhlak**

### **1. Pengertian Minat Belajar Akidah Akhlak**

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.<sup>9</sup> Kecenderungan ini terlihat dari aktivitas anak yang memperhatikan apa yang disampaikan seorang guru kepada siswa. Minat merupakan sebuah dorongan yang bersal dari dalam diri seseorang. Minat juga menjadi faktor yang dapat menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara selektif, akhirnya menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan, dan akan mendatangkan keputusan dalam diri seseorang.<sup>10</sup>

Minat belajar merupakan cara yang cenderung dipilih atau dilakukan seseorang dalam melakukan kegiatan berpikir, menyerap informasi, memproses atau mengolah dan memahami suatu informasi serta mengingatnya dalam memori sebagai perolehan informasi dari pengetahuan, keterampilan atau sikap-sikap dalam memproses informasi tersebut melalui belajar atau pengalaman.<sup>11</sup>

---

<sup>8</sup> Gusnarib Wahab dan Rosnawati, *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2021), 44–45.

<sup>9</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2023), 57.

<sup>10</sup> Risnanosanti dkk., *Pengembangan Minat dan Bakat Belajar siswa* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), 1.

<sup>11</sup> Akrim, *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa Belajar PAI Mencetak Karakter Siswa* (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu, 2021), 18.

Merujuk dari beberapa pengertian di atas maka dapat dipahami secara mendasar bahwa minat belajar yang berkaitan dengan akidah akhlak adalah daya tarik siswa terhadap mata pelajaran akidah akhlak, dimana siswa telah menyerap, memahami serta mempraktikkan apa yang telah dipelajarinya selama dikelas. Minat belajar akidah akhlak mendorong siswa untuk terus semangat dalam belajar mata pelajaran akidah akhlak serta membawa teori-teori yang dipelajari untuk sampai pada realitas, artinya ada akibat dari sebuah teori yang telah diceraap terhadap tindakanya.

## **2. Indikator Minat Belajar**

Seseorang dikatakan berminat terhadap belajar apabila memiliki unsur-unsur sebagai berikut:

- a. Perhatian siswa, siswa yang berminat dalam pelajaran akan cenderung memperhatikan apa yang disampaikan oleh gurunya.
- b. Perasaan senang, siswa yang berminat terhadap pelajaran akan tertarik dengan pelajaran yang diberikan oleh guru kemudian dari situ akan timbul keinginan untuk terus mempelajari apa yang diajarkan guru.
- c. Ketertarikan Siswa, berhubungan dengan rasa ketertarikan dalam mengikuti suatu proses pembelajaran yang mana minat tersebut cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

d. Keterlibatan Siswa

Ketertarikan seseorang akan suatu hal yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari hal tersebut.<sup>12</sup>

### 3. Jenis-jenis Minat Belajar

a. Minat Pribadi

Minat pribadi adalah minat yang bersifat jangka panjang dan sifatnya relatif tetap baik pada suatu topik atau aktivitas. Minat pribadi semacam ini relatif stabil sepanjang waktu dan menghasilkan pola yang konsisten dalam pilihan yang dibuat oleh siswa. Seringkali minat dan pengetahuan saling menguatkan, minat dalam topik tertentu memicu semangat untuk mempelajari lebih dalam tentang topik tersebut, dan pengetahuan yang bertambah sebagai akibat dari proses pembelajaran itu pada gilirannya meningkatkan minat yang lebih besar. Pada dasarnya minat pribadi lebih bermanfaat dibandingkan minat situasional namun minat ini perlu dijaga konsistensinya mengingat minat perlu dikembangkan, meskipun telah ada dalam diri siswa minat perlu diasah agar terus ada, jika minat tidak dikembangkan minat akan berkurang dan bahkan hilang.

b. Minat Situasional

Minat situasional dipicu dari rangsangan yang ada diluar diri atau lingkungan sekitar, seperti hal-hal baru, berbeda, tak terduga,

---

<sup>12</sup> Imelda Rahmi, Nurmalina Nurmalina, dan Moh Fauziddin, "Penerapan Model Role Playing Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Journal on Teacher Education* 2 (26 November 2020): 200.

menantang, situasi tersebut yang menumbuhkan minat situasional. Siswa saat dalam kelas jika guru memberikan pelajaran dengan metode yang menarik, strategi yang pas serta mendesain situasi belajar yang bagus maka siswa akan tertarik dan terbentuklah minat belajar yang sifatnya situasional. Minat jenis ini minat dengan konsep pembentukan, artinya jika metode, strategi dan lingkungan belajarnya menarik maka akan membentuk minat belajar yang sifatnya situasional. Guru dapat membangkitkan minat situasional siswa dengan cara menyajikan materi yang menarik serta tugas yang menantang.<sup>13</sup>

#### **4. Fungsi Minat Belajar Siswa**

Minat berfungsi sebagai pendorong keinginan seseorang, penguat hasrat dan sebagai penggerak dalam berbuat yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu dengan tujuan dan arah tingkah laku sehari-hari. Berikut adalah fungsi dari minat belajar siswa:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, yaitu sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang serasi guna mencapai tujuan.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup>Fadhilah Suralaga, *Psikologi Pendidikan Implikasi Dalam Pembelajaran* (Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2021), 67.

<sup>14</sup>Andi Achru p., "Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran," *Jurnal Idaarah III* (2019): 212.

### **C. Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Akidah Akhlak Siswa**

Berikut merupakan upaya-upaya yang dilakukan guru akidah akhlak dalam meningkatkan minat belajar siswa:

#### **1. Membangkitkan Suatu Kebutuhan Siswa**

Membangkitkan suatu kebutuhan siswa dalam proses belajar dapat menjadi pemicu siswa berminat mengikuti pelajaran dikelas, siswa yang minat dalam kegiatan belajar dikelas menjadi salah satu faktor agar anak dapat menyerap materi pelajaran dengan baik. Salah satu ciri materi terserap oleh siswa dengan baik dapat dilihat dengan cara bagaimana antusias siswa dalam mengikuti pelajaran dikelas, jika siswa antusias dan selalu memperhatikan maka hal ini menandakan siswa berminat dalam mengikuti pelajaran dikelas.

Membangkitkan kebutuhan siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu, memberikan motivasi dan memberikan penghargaan atau hadiah. Motivasi adalah suatu proses yang dilakukan guru untuk menggiatkan daya dalam diri siswa menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan. Motivasi ini bertujuan untuk membangkitkan semangat dan minat siswa dalam belajar. Selain motivasi, memberikan penghargaan pada siswa juga dapat membangkitkan minat belajarnya.

Dalam studi-studi ekperimental menjelaskan bahwa siswa-siswa yang secara teratur dan sistematis diberikan hadiah karena telah bekerja dengan baik atau karena perbaikan dalam kualitas bekerjanya, cenderung

bekerja lebih baik daripada siswa yang diberi hukuman dan kritikan kerana pekerjaannya buruk atau tidak ada kemajuan.<sup>15</sup> Upaya guru dengan membangkitkan kebutuhan siswa ini berguna agar siswa tidak jenuh dalam perjalanan belajarnya, maka dengan memberikan motivasi dan penghargaan atau hadiah ini diharapkan dapat membangkitkan minat belajarnya.

## **2. Menghubungkan Materi dengan Pengalaman yang Lampau**

Upaya ini dapat dilakukan seorang guru apabila akan memulai pelajaran dikelas, hal ini dilakukan agar siswa dapat memiliki inisiatif mengingat pelajaran yang telah dilalui kemarin. Mengingat pelajaran yang lampau juga dapat menanamkan sikap disiplin kepada siswa, dengan menghubungkan materi yang dipelajari di waktu yang telah lewat menjadikan siswa antusias mengingat apa yang telah dipelajari dan dapat memberikan daya ingat yang lebih baik.

Pelajaran yang telah lampau seringkali di lupakan oleh sebagian siswa dan mungkin hanya akan dibuka kembali ketika belajar menjelang ulangan, maka dapat di pastikan dengan menghubungkan materi pelajaran yang akan dimulai dengan pelajaran yang lampau akan memberikan dampak positif untuk siswa yaitu siswa menjadi semakin faham dengan pelajaran yang dipelajari kemarin, dan siswa menjadi semakin antusias untuk mengingat apa yang dipelajari kemarin karena hari berikutnya guru jelas akan menanyakan materi yang telah berlalu. Materi yang ditanyakan

---

<sup>15</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor.*, 181.

pada pelajaran yang lalu kemudian dihubungkan dengan pelajaran hari ini, hal ini menjadikan siswa tidak bingung dan pelajaran menjadi lebih sistematis.

### **3. Memberi Kesempatan Untuk Mendapatkan Hasil yang Baik**

Untuk mendapatkan hasil yang baik, bahan pelajaran harus disesuaikan dengan kesanggupan individu, namun beragamnya daya tangkap siswa dikelas, maka guru perlu mengambil rata-rata dari kecenderungan keseluruhan siswa untuk menyesuaikan pelajaran yang akan diajarkan dikelas.

Anak didik berhak memperoleh bahan pelajaran yang sesuai dengan kematangan dan kemampuannya, sehingga adanya keterlibatan dan kesanggupan dalam menyelesaikan setiap persoalan pelajaran. Hal ini mendorong untuk menghasilkan yang terbaik menurut dia dan dalam hal ini guru perlu melibatkan siswa dalam proses pembelajaran misal dengan memberikan kesempatan untuk bertanya, menjelaskan atau menjawab pertanyaan.

### **4. Menggunakan Berbagai Macam Bentuk Metode Belajar**

Proses pembelajaran akan sangat membosankan apabila guru dan siswa tidak saling memiliki ketertarikan. Ketertarikan siswa dalam belajar umumnya dipengaruhi oleh bagaimana cara guru mengajar dalam kelas, apabila guru menjelaskan dengan bahasa yang sederhana dan ditambah dengan metode yang tepat maka pembelajaran dikelas dapat berjalan dengan baik dan kondusif. Namun, apabila guru hanya membacakan atau

menuliskan materi di papan tulis tanpa menjelaskan maka hal ini dapat menimbulkan kebosanan pada siswa.

Menggunakan berbagai metode yang berbeda-beda dalam menyampaikan materi akan memberikan suasana yang lebih hidup dan menyenangkan. Guru dapat menggunakan berbagai metode misalnya dengan metode ceramah, diskusi, kerja kelompok, membaca, demonstrasi dan metode-metode lainnya. Dalam menggunakan metode guru dapat memberikan rangsangan pada siswa agar lebih aktif dikelas. Misalnya, guru menggunakan metode ceramah disertai dengan tanya jawab, ini akan mempengaruhi tingkat keterlibatan siswa agar lebih antusias dan aktif dikelas.

Metode-metode yang digunakan guru yang berbeda-beda dapat memberikan rangsangan yang positif kepada siswa agar lebih aktif serta kreatif saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Dengan metode yang beragam juga dapat memberikan dampak positif terhadap guru, agar guru dapat lebih kreatif mengembangkan keterampilan mengajarnya dan semakin lihai dalam memandu kegiatan pembelajaran dikelas. Maka dengan menggunakan beragam metode dapat memberikan dua nilai positif baik dari siswa maupun guru sendiri. Dari siswa dapat semangat serta berminat sedangkan guru dapat mengasah kemampuan mengajarnya.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian lapangan (*field reseach*). “ penelitian lapangan adalah penelitian yang dilaksanakan secara sistematis untuk mengambil data yang berada disuatu tempat yang akan diteliti”.<sup>1</sup>

Jadi penelitian lapangan merupakan penelitian yang ditujukan langsung pada lokasi yang di teliti oleh peneliti, tempat penelitian tersebut bertempat di Madrasah Ibtidaiyah al-Fadilah Misbahul Anwar Mulyo Asri yang bertujuan untuk mengetahui upaya-upaya guru dalam meningkatkan minat belajar akidah akhlak siswa.

##### **2. Sifat Penelitian**

Menurut ahli penelitian deskriptif merupakan “metode penelitian yang berupaya dalam menggambarkan dan menjelaskan objek susuai yang ada pada lapangan”. Berdasarkan penjelasan tersebut maka peneliti berupaya untuk menggambarkan secara terstruktur mengenai data yang didapatkan dengan keadaan, gejala tertentu atau kelompok tertentu, hal tersebut dilakukan untuk menentukan sebab dari suatu gejala atau keadaan, dan bertujuan agar dapat membantu atau mengetahui tentang Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat

---

<sup>1</sup>R Anisya Dwi Septiani, Widjojoko, dan Deni Wardana, “Implementasi Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Belajar Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Minat Membaca,” *Jurnal Perseda V* (2022), 132.

Belajar Akidah Akhlak Siswa Madrasah Ibtidaiyah al-Fadilah Misbahul Anwar Mulyo Asri

## **B. Sumber Data**

Sumber data utama yang ada dalam penelitian kualitatif adalah “kata-kata, tindakan, dan bentuk lainnya yang berupa data tambahan seperti dokumen dan lainnya”.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini sumber data yang dikumpulkan berasal dari dua macam sumber yaitu :

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data langsung yang memberikan data kepada pengumpul data.<sup>3</sup> Sumber data primer utama dalam penelitian ini yaitu wawancara dengan Ibu Zulfatu Choiriyah guru Akidah Akhlak kelas V.

### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder merupakan salah satu sumber yang mendukung atau menunjang penelitian<sup>4</sup>, pada penelitian ini sumber data sekunder didapatkan dari siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah al-Fadilah Misbahul Anwar Mulyo Asri. Teknik sampling dalam menentukan siswa yang dijadikan sampel yaitu menggunakan *snowball sampling*.

*Snowball sampling* yaitu adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Ibarat bola salju yang menggelinding yang lama-lama menjadi besar. Dalam penentuan sampel

---

<sup>2</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 32 ed. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 157.

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 225.

<sup>4</sup>Ibid., 85.

dipilih satu atau dua orang jika informasi dirasa kurang cukup maka dapat menambah lagi sampai menemukan sampel yang cukup.<sup>5</sup>Peneliti juga mengambil sampel berupa dokumentasi saat melakukan wawancara atau pengamatan dengan para informan. Hal ini digunakan untuk melengkapi data yang ada dalam penelitian.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang cukup penting yang harus dilakukan dalam sebuah penelitian, oleh karena itu tujuan utama dari sebuah penelitian yaitu untuk memperoleh data dengan cara mendalami objek penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya.

Ada beberapa macam teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

#### 1. Metode Wawancara (Interview)

Wawancara atau interview adalah salah satu teknik dalam pengambilan suatu data penelitian melalui kegiatan komunikasi dua orang dengan cara tanya jawab secara lisan dengan sebuah pertanyaan-pertanyaan yang diajukan baik dalam bentuk yang terstruktur, semi struktur, dan tidak terstruktur.<sup>6</sup>Teknik ini juga dapat dilakukan secara individu maupun secara kelompok.

Berikut merupakan jenis-jenis wawancara:

##### a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti

---

<sup>5</sup>Ibid., 86.

<sup>6</sup>Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian : Aplikasi Praktis* (Jakarta: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008), 96.

tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sarna, dan pengumpul data mencatatnya. Dengan wawancara terstruktur ini pula, pengumpulan data dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data. Supaya setiap pewawancara mempunyai ketrampilan yang sarna, maka diperlukan training kepada calon pewawancara.

b. Wawancara tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>7</sup>

Sedangkan menurut pendapat lain terdapat jenis wawancara yang lain yaitu:

a. Wawancara semi terstruktur

Wawancara semi terstruktur - yang berisi bagian terstruktur dan tidak terstruktur dengan pertanyaan tipe standar dan terbuka<sup>8</sup>.

b. Wawancara Kelompok

Ada teknik baru yang dapat diterapkan dalam wawancara terstruktur, semi terstruktur, atau tak terstruktur, yang selanjutnya menjadi populer dikalangan ahli ilmu social. Teknik baru ini adalah wawancara kelompok, yakni pertanyaan sistematis kepada beberapa individu sebagai kelompok secara serentak, baik dalam setting formal maupun informal<sup>9</sup>.

Jenis wawancara atau *interview* yang digunakan dalam suatu penelitian ini adalah wawancara terstruktur, dengan kata lain wawancara tersebut dapat dilakukan dengan pengajuan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang disiapkan oleh peneliti secara terstruktur kepada narasumber. Narasumber dalam wawancara ini yaitu Guru Akidah akhlak kelas V dan

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian* ., 138–140.

<sup>8</sup>Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 118.

<sup>9</sup>Ibid ., 93.

siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah al-Fadilah Misbahul Anwar Mulyo Asri.

## 2. Observasi

Observasi adalah sebagai pemilihan, pencatatan, dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme sesuai dengan tujuan-tujuan empiris.<sup>10</sup>

Berikut merupakan jenis-jenis observasi

### a. Observasi Partisipan (*Participant observation*)

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

### b. Observasi Nonpartisipan (*non participant observation*)

Observasi nonpartisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Pengumpulan data dengan observasi nonpartisipan ini tidak akan mendapatkan data yang mendalam, dan tidak sampai pada tingkat makna. Makna adalah nilai-nilai di balik perilaku yang tampak, yang terucapkan dan yang tertulis.<sup>11</sup>

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan observasi berjenis non partisipan karena peneliti disini tidak mengikuti kegiatan secara langsung atau tidak berpartisipasi secara langsung. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang upaya guru dalam meningkatkan minat belajar akidah akhlak siswa.

---

<sup>10</sup>Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian : Aplikasi Praktis* (Jakarta: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008), 98.

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian .*, 145–146.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode yang dapat digunakan untuk memperoleh data atau informasi berupa sumber yang tertulis dari beberapa dokumen atau arsip-arsip yang sudah ada yang juga berkaitan dengan penelitian yang sedang berlangsung<sup>12</sup>. Data hasil wawancara dan observasi akan lebih bisa dipercaya jika dapat menyajikan bukti dokumentasi berupa tulisan, gambar atau karya-karya lainnya yang monumental dari seseorang. Berdasarkan yang telah dijelaskan diastujuan dari metode dalam penelitian ini yaitu dapat mengumpulkan informasi data penelitian baik melalui sumber primer maupun sumber sekunder.

Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan meminta informasi berupa tulisan yang terkait dengan tempat yang diteliti yaitu Madrasah Ibtidaiyah al-Fadilah Misbahul Anwar Mulyo Asri, seperti sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi sekolah, struktur organisasi sekolah serta kepengurusan sekolah di Madrasah Ibtidaiyah al-Fadilah Misbahul Anwar Mulyo Asri.

#### D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data dalam penelitian kualitatif sangat dibutuhkan guna menguji apakah data yang diperoleh dapat dipercaya dan juga mampu dipertanggungjawabkan sarta membuktikan apakah penelitian yang telah dilakukan merupakan penelitian ilmiah. Teknik penjamin keabsahan data selain digunakan sebagai penyanggah kepada penelitian

---

<sup>12</sup>Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian.*, 102.

kualitatif yang dapat dikatakan tidak ilmiah juga merupakan satu kesatuan dari struktur penelitian kualitatif yang tidak dapat dipisahkan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya. Teknik penjamin keabsahan data terdiri dari beberapa jenis, teknik-teknik tersebut meliputi:

1. Perpanjangan pengamatan.
2. Peningkatan ketekunan pengamatan.
3. Triangulasi.
4. Pengecekan teman sejawat.
5. Pengecekan anggota.
6. Analisis kasus negatif.
7. Kecukupan referensial.
8. Uraian Rinci.
9. Audit Kebergantungan.
10. Audit Kepastian.<sup>13</sup>

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik penjamin keabsahan data jenis triangulasi. Triangulasi merupakan teknik penjamin keabsahan data yang digunakan untuk mengecek atau menjadikan sebagai pembanding dari data yang diperoleh. Triangulasi sendiri terbagi menjadi 3 yaitu sebagai berikut:

- a) Triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda-beda.
- b) Triangulasi teknik adalah penggunaan beragam teknik pengumpulan data yang dilakukan kepada sumber data yang sama. Menguji kredibilitas data dengan triangulasi teknik yaitu mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data diperlukan dengan wawancara, kemudian

---

<sup>13</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian ..*, 327.

dicek dengan observasi atau dokumentasi, jika dari beberapa teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan pengecekan kembali kepada sumber-sumber yang berbeda dan memastikan data mana yang dianggap paling benar.

- c) Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya<sup>14</sup>

Peneliti menggunakan triangulasi teknik dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk mendukung teknik ini ialah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik keabsahan data dibutuhkan untuk membandingkan hasil wawancara dengan pengamatan dan membandingkan wawancara dengan isi suatu dokumen

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dapat diartikan sebagai proses mengurutkan data, mengelola dan mengarahkan kedalam suatu pola, kelompok, dan satuan dasar, hingga ke tahap interpretasi data. Interpretasi data ialah memberikan makna yang relevan dan substansial terhadap analisis, memperjelas pola uraian dan mencari keterkaitan antara dimensi-dimensi uraian<sup>15</sup>.

Analisis data kualitatif yaitu sebagai usaha untuk mengelola data, mengkategorikan menjadi satu data yang dapat dikelola, dikelompokkan, mencari dan mengemukakan pola terhadap hal yang penting kemudian dapat

---

<sup>14</sup>Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 94–95.

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian* ., 241.

dipelajari, dan dapat memutuskan apa yang akan diceritakan kepada orang lain. Penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman dimana analisis data dilakukan secara interaktif dan berjalan terus menerus hingga tuntas, sehingga data dapat mencapai titik jenuh, yaitu dengan melakukan aktivitas melalui reduksi data (*data reduction*), display data (*data display*), dan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

1. Melakukan aktifitas reduksi data melalui kegiatan meringkas, memilih gagasan pokok, dan juga memilih data yang dianggap cukup penting yang sesuai dengan fokus penelitian.
2. Melakukan display data atau penyajian data dalam bentuk penjelasan singkat, bagan dan hubungan antar bagan. Dalam penelitian ini penyajian data bersifat naratif teks, dengan melakukan display data maka akan mudah bagi peneliti untuk memahami keadaan yang terjadi dan merancang apa yang harus dilakukan selanjutnya sesuai dengan apa yang telah dipahami tersebut.
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan sifatnya masih sementara, jika kemudian didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten maka akan didapat sebuah kesimpulan yang kredibel.<sup>16</sup>

Berdasarkan ketiga penjelasan tentang analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi, maka dapat dipahami bahwa

---

<sup>16</sup> Ibid ., 246.

dalam penelitian kualitatif memerlukan data-data diatas guna mempermudah peneliti dalam menganalisis data agar bisa disajikan dalam bentuk ringkasan yang berisi suatu hal dan hanya tertuju pada data penting dalam penelitian sehingga mempermudah peneliti dalam menarik kesimpulan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Sejarah madrasah ibtidaiyah al-fadilah Misbahul Anwar**

Tahun 2008: MI Al-Fadilah Misab hul Anwar berdiri sebagai sebuah Madrasah Ibtidaiyan swasta yang berlokasi di sebuah lingkungan perumahan yang tenang di Donomuyo Kec. Sukadana, yang sekarang berganti nama menjadi desa Mulyo Asri kec. Bumi Agung setelah ada pemekaran wilayah. Awalnya, Madrasah ini didirikan oleh sekelompok individu yang memiliki latar belakang pendidikan yang kuat dan memiliki tekad untuk memberikan pendidikan berkualitas kepada anak-anak di wilayah tersebut.

Tahun 2009-2012: Selama beberapa tahun pertama, MI Al Fadilah Misabahul Anwar fokus pada pengembangan kurikulum yang berorientasi agama dan akademik. Mereka juga mulai menarik minat orang tua dan siswa dengan menawarkan fasilitas pendidikan yang baik dan guru-guru yang berkualitas. Tahun 2013-2015: Madrasah ini terus berkembang dan mulai menambahkan fasilitas baru, seperti perpustakaan, dan lapangan olahraga. Mereka juga aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler, seperti lomba ilmu agama dan kegiatan sosial di komunitas sekitar.

Tahun 2016-2018: MI Al Fadilah Misab hul Anwar berhasil mendapatkan sertifikasi dari pemerintah dan diakui sebagai Madrasah formal. Dengan dukungan dari pemerintah dan masyarakat lokal,

Madrasah ini terus berkembang dan menambahkan kelas-kelas baru. Mereka juga mengadakan berbagai kegiatan sosial dan pengabdian masyarakat untuk memberikan kontribusi positif pada komunitas.

Tahun 2019-2021: Madrasah ini terus memperluas fasilitasnya, termasuk penambahan gedung baru dan fasilitas olahraga yang lebih baik. Mereka juga meningkatkan kurikulum mereka dengan lebih banyak mata pelajaran dan metode pengajaran yang inovatif. MI Al Fadilah Misbahul Anwar semakin dikenal sebagai salah satu Madrasah terbaik di wilayah tersebut. Tahun 2022-Sekarang: MI Al Fadilah Misbahul Anwar terus berkembang dan menjadi Madrasah favorit di wilayah tersebut. Mereka menekankan pendidikan berbasis nilai-nilai agama, kepemimpinan, dan pengembangan karakter.

Madrasah ini juga aktif dalam berbagai kompetisi akademik dan olahraga, menciptakan siswa yang berprestasi secara akademik dan berbakat dalam berbagai bidang. Seiring berjalannya waktu, MI Al Fadilah Misbahul Anwar terus berupaya untuk memberikan pendidikan yang berkualitas dan menciptakan generasi muda yang siap menghadapi tantangan masa depan. Dengan dukungan dari staf, guru, orang tua, dan masyarakat setempat, Madrasah ini terus berkembang dan memainkan peran penting dalam pendidikan anak-anak di wilayah tersebut hingga saat ini.

## 2. Visi dan Misi MI Al Fadilah Misabahul Anwar Mulyo Asri

### a. Visi Sekolah

“ Berakhlakul karimah, berfikir cerdas dan berprestasi”.

### b. Misi Sekolah

- 1) Menyiapkan generasi yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Mempersiapkan siswa siswi menjadi generasi yang santun dalam kehidupan bermasyarakat \.
- 3) Menyiapkan generasi yang cerdas dan terampil untuk menyongsong masa depan.
- 4) Mewudujkan kegiatan dalam rangka pengembangan minat dan bakat siswa.

## 3. Daftar Nama-nama guru

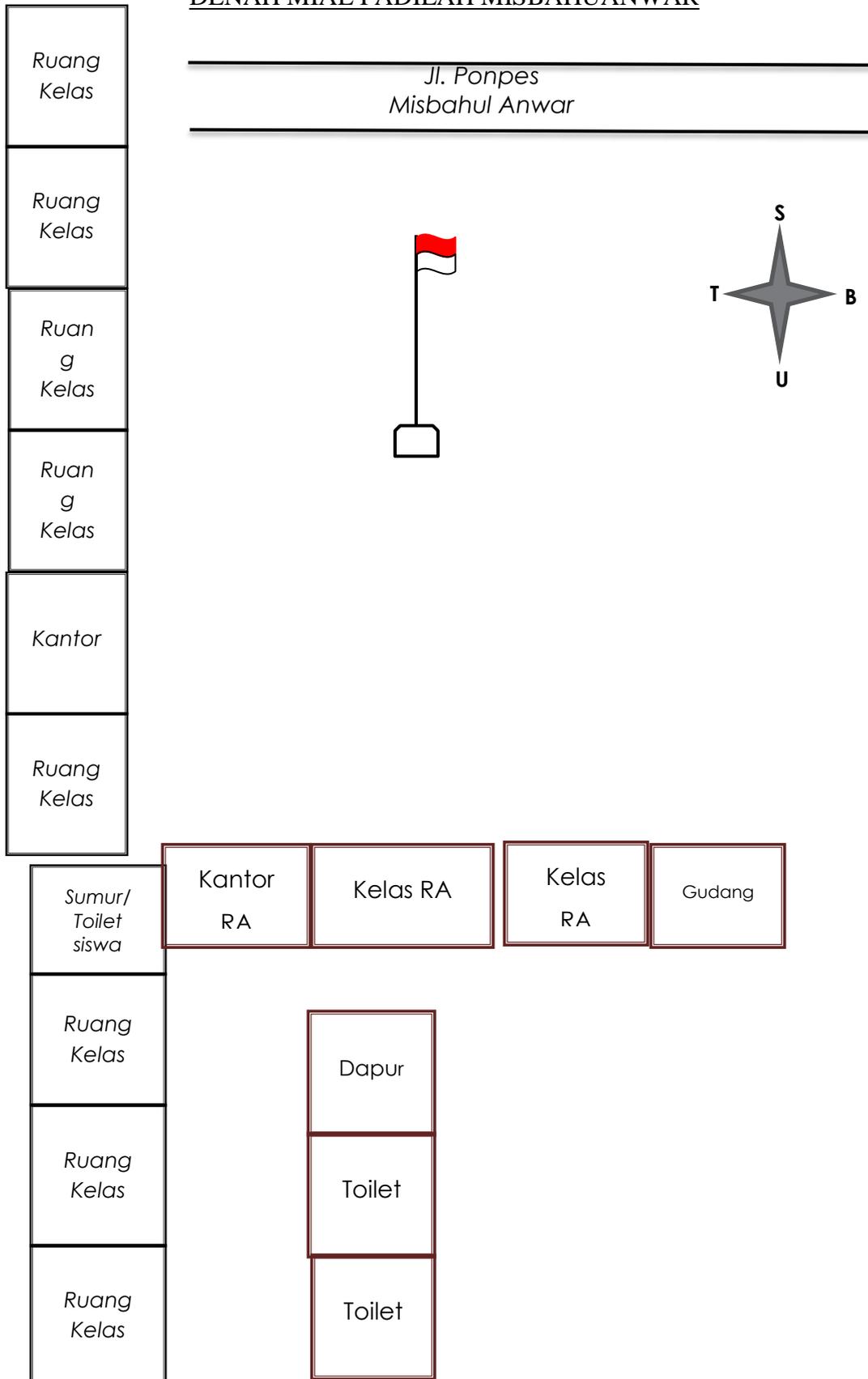
No.	Nama	NUPTK/PEG ID	Jabatan	Mengajar
				Mata Pelajaran
1.	Saryono, S.Pd.I, M.Pd	255575565720002 2	Kepala Sekolah	Guru Kelas
2.	Agus Salim Wibowo	714874664820000 3	Guru	Guru Mapel
3.	Asroni, S.Pd	956374164720001 0	Guru	Guru Mapel
4.	Ety Katmini, S.Pd.I	213974664930011 0	Guru	Guru Kelas
5.	Supinah, S.Pd.I	094275465830001 2	Guru	Guru Kelas
6.	Sholihah, S.Pd.I	385275565721010	Guru	Guru Kelas

		2		
7.	Riati, S.Pd.I	845774865130003 3	Guru	Guru Mapel
8.	Isnadiyah, S.Pd.I	044075765930003 2	Guru	Guru Mapel
9.	Nurul Aini, S.Pd	505176967021000 3	Guru	Guru Kelas
10.	Fatkhul Mujib	ID1081465418200 1	Guru	Guru Mapel
11.	Ryan Arnandi, S.Pd.I	ID1081566519100 1	Guru	Guru Mapel
12.	Zulfatu Choiriyah	10814654196001	Guru	Guru Mapel
13.	Lutfi Hidayatul Khusna, S.Pd		Guru	Guru Kelas
14.	Triyana Sari	10814654195001	Oprator/T U	



**5. Denah Lokasi MI Al-FADHILAH MISBAHULANWAR**

DENAH MIAL FADILAH MISBAHUANWAR



## **B. Temuan Khusus**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai upaya guru dalam meningkatkan minat belajar akidah akhlak siswa madrasah ibtidaiyah al-Fadilah Misbahul Anwar Mulyo Asri, dilakukan dengan beberapa upaya yaitu sebagai berikut:

### **1. Membangkitkan Suatu Kebutuhan Siswa**

Proses pembelajaran dalam kelas terkadang tidak selalu berjalan dengan mulus, misal guru seringkali menemukan siswa yang bermain dalam kelas saat proses belajar berlangsung, hal ini terjadi karena beberapa faktor, misal dari segi metode, materi ataupun setting kelas yang belum memenuhi kebutuhan diri siswa. Saat proses belajar berlangsung guru hendaknya memberikan penghargaan-penghargaan kecil misalnya mengapresiasi siswa yang sudah berangkat tepat waktu ataupun yang sudah menggunakan seragam lengkap saat periksa kelengkapan seragam sebelum di mulai pelajaran dikelas.

Upaya pemberian penghargaan kecil ini berguna untuk menstimulus siswa sebelum di mulainya pelajaran di kelas, dan setelah pelajaran usai guru perlu memberikan motivasi agar siswa dapat lebih semangat saat mendengar motivasi yang diberikan guru. berdasarkan observasi yang peneliti lakukan bahwa upaya ini dilakukan oleh guru sebelum pelajaran dimulai dan menjelang pelajaran usai. Hal ini juga

diperkuat dengan wawancara dengan guru akidah akhlak kelas V yaitu ibu Zulfatu Choiriya, beliau menjelaskan bahwa:

Dengan cara memberikan tugas kemudian setelah tugas dikerjakan dengan baik dan benar. Baik dan benar ini mencakup tulisan rapi, kertas bersih kemudian jawaban tepat, hal tersebut saya terapkan agar anak mulai dari sejak dini dapat berhati-hati saat mengerjakan tugas serta tulisan dan kertasnya dijaga dengan baik dan menumbuhkan budaya kebersihan. Apresiasi yang saya terkadang lakukan adalah dengan memberikan snack ataupun sekedar apresiasi secara verbal hal tersebut agar siswa semangat dalam belajarnya. Untuk pemberian snack ini hanya di waktu tertentu misal pasca ulangan tengah semester, karena saya tidak mau membangun pemikiran bahwa untuk mendapatkan snack maka saya harus juara namun sebaliknya bahwa saat juara mendapatkan apresiasi itu perlu agar menambah semangat belajarnya.<sup>1</sup>

Hal senada disampaikan oleh siswi kelas V yaitu Sintia Aulia

Dengan memberikan pujian kepada kami kak misalnya kami dapat mengerjakan soal ulangan harian atau saat sedang tanya jawab jika benar terkadang ibu guru memberikan tepuk tangan atau pujian berupa kata misalnya wah kamu hebat, lebih semangat lagi belajarnya jangan lupa menjaga kesehatan, ibu guru juga terkadang memberikan kami kue tapi pemberian kue ini tidak selalu kadang setelah ulangan akhir atau ulangan tengah semester. Ibu guru bilang hadiah berupa kue hanya menambah semangat bukan merubah niat misal kita mau mendapat kue berarti aq harus juara, niat itu salah kata ibu guru.<sup>2</sup>

Memberikan penghargaan kepada siswa dengan hal-hal kecil yang sudah di kerjakan dengan baik dapat meningkatkan semangat siswadengan semangat yang sudah terbangun sejak awal dapat memberikan efek positif pada siswa yaitu semangat belajar semakin meningkat dan minat untuk belajarnya semakin meningkat pula. Penghargaan tidak dilakukantampa

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan ibu Zulfatu Choiriyah, *Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas V MI Al-Fadilah Misbahul Anwar Mulyo Asri*, 10 November 2023, pukul 09.00 WIB

<sup>2</sup> Wawancara dengan Sintia Aulia, siswa *MI Al-Fadilah Misbahul Anwar Mulyo Asri kelas V*, 13 November 2023, 09.30 WIB.

dasar namun penghargaan atau apresiasi dilakukan dengan dasar yang kuat misal siswa telah melakukan pekerjaan dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi dan diperkuat dengan wawancara kepada ibu Zulfatu Choiriya, beliau menjelaskan kembali bahwa:

Saya memberikan motivasi kepada siswa namun tidak terlalu sering karea terkadang materi pelajaran masih banyak dan terkadang belum sempat sudah pulang jadi pemberian motivasi tidak terlalu masif saya lakukan dikelas. Motivasi saya berikan dengan cara memberikan kata-kata bijak kepada siswa.<sup>3</sup>

Motivasi dalam belajar berguna untuk memberikan penunjang kekuatan untuk siswa agar sedikit banyaknya memenuhi kebutuhan emosional siswa, dengan motivasi siswa juga dapat mengambil makna-makna yang disampaikan oleh guru serta dapat mendorong siswa agar semangat dalam belajarnya. Selain dari pada itu motivasi juga sebagai motor penggerak untuk siswa agar sampai kepada tujuan yang ingin dicapai misal guru menyampaikan tentang motivasi prestasi maka dengan hal itu siswa dapat tergerak untuk sampai pada tujuannya yaitu mendapatkan prestasi dengan belajar bersungguh-sungguh.

## **2. Menghubungkan Materi dengan Pengalaman yang Lampau**

Guru dapat menjadi penyebab anak menjadi aktif, keaktifan guru dilihat bagaimana cara guru mengkondisikan kelas dan bagaimana cara guru membawa suasana hati siswa menjadi tertarik terhadap pelajaran yang sedang berlangsung. Ketertarikan dalam materi pelajaran dapat dikaitkan dengan kejadian-kejadian yang sudah lampau. Misalnya, dengan memantik

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Ibu Zulfatu Choiriya, *Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas V MI Al-Fadilah Misbahul Anwar Mulyo Asri.*

siswa untuk mengingat materi sekolah kemarin ataupun tindakan-tindakan yang kiranya bersejarah baik dalam kehidupan siswa, guru maupun masyarakat luas.

Memberikan materi tidak hanya dengan cara yang asal-asalan hal itu berguna untuk menarik gairah siswa. Misalnya guru memberikan contoh tentang seorang anak yang harus menjaga sikap kepada orang tua, dari hal ini di hubungkan dengan materi yang sedang dipelajari hari ini misal tentang bagaimana bersikap terpuji dan berakhlak baik kepada kedua orang tua. Berdasarkan observasi dan wawancara kepada Ibu Zulfatu, beliau menyampaikan bahwa:

Iya cara tersebut efektif menurut saya, karena dengan cara tersebut siswa dapat memiliki gambaran tentang apa yang akan di pelajari hari ini. Kemudian siswa juga dapat memahami bahwa materi yang akan dipelajari ini sangat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, yang artinya materi ini bukan sekedar teori-teori tanpa praktik melainkan teori ini harus dipraktikkan dan bahkan terjadi dalam kehidupan sehari-hari.<sup>4</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh Arya Jaya Permana siswa kelas V

Iya kak, biasanya ibu guru sebelum memulai pelajaran memberikan pertanyaan kepada kami tentang pelajaran minggu kemarin jika tidak ada yang menjawab ibu guru kemudian menjelaskan kembali jika sudah ada yang menjawab maka ibu guru melangsungkan pelajaran selanjutnya.<sup>5</sup>

Ibu Zulfatu Choiriya menjelaskan kembali bahwa:

Terkadang saat posisi saya terburu-buru mau ada acara atau keperluan saya juga tidak selalu menggunakan cara ini namun cara ini saya selalu saya gunakan pada saat saya memang bisa handle kelas dan tidak ada acara begitu mbak. Jadi cara ini

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Ibu Zulfatu Choiriya, *Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas V MI Al-Fadilah Misbahul Anwar Mulyo Asri*.

<sup>5</sup> Wawancara Arya Jaya Permana, siswa *MI Al-Fadilah Misbahul Anwar Mulyo Asri kelas V*, 13 November 2023, 09.50 WIB.

memang tidak selalu saya terapkan terus bisa juga saya menerapkan dengan hal lain misal dengan tanya jawab tentang materi yang lampau pada siswa jadi memang tergantung situasi dan kondisi mba.<sup>6</sup>

Dengan menghubungkan materi pada kejadian yang lalu dapat menambah semangat siswa dalam belajar dan membuat siswa memahami bahwa apa yang terjadi di masa lampau memang sangat berkaitan dengan teori pelajaran yang akan di pelajari, hal ini dapat menjadikan siswa paham bahwa antara teori dan kehidupan sehari-hari memiliki keterkaitan satu sama lain. Upaya dilakukan oleh guru agar membangun minat dan semangat siswa saat akan memulai pelajaran dikelas dan upaya ini memang tidak selalu diterapkan hal itu karena melihat dari bahasan pelajaran dalam artian menyesuaikan materi yang akan dipelajari.

### **3. Memberi Kesempatan Untuk Mendapatkan Hasil yang Baik**

Guru pada saat ingin memulai pelajaran selalu melakukan persiapan agar dapat mengkondisikan siswa dikelas. Persiapan ini dilakukan agar semua dapat terkendali dengan baik, jika guru telah memiliki persiapan yang matang maka dapat di pastikan semua akan tersistematis baik dari penggunaan metode, penyajian materi maupun bagaimana cara mensetting kelas agar kondusif. Guru yang akan memulai pelajaran sebelumnya telah mengobservasi apa saja kebutuhan siswa jadi sebelum masuk guru jelas telah tau bagaimana cara agar semua berjalan dengan baik.

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Ibu Zulfatu Choiriya, *Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas V MI Al-Fadilah Misbahul Anwar Mulyo Asri.*

Seperti yang dilakukan ibu Zulfa sebelum masuk kelas beliau selalu menyiapkan apa yang menjadi kebutuhan siswa, kebutuhan siswa ternyata banyak butuh diapresiasi, butuh divalidasi pekerjaannya, butuh di berikan kesempatan untuk mengutarakan apa yang ingin diutarakan maksudnya menjelaskan atau bertanya terkait materi pelajaran. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti dan di perkuat dengan wawancara kepada ibu Zulfatu Choiriya, beliau menuturkan bahwa:

Saya selalu memberikan kesempatan kepada anak-anak agar mereka dapat bertanya tentang apa yang saya jelaskan di kelas, saya tidak selalu menulis atau menjelaskan saja namun saya terkadang bertanya dan saya juga selalu menawarkan anak-anak untuk bertanya apa yang belum jelas dalam penyampaian materi yang saya ajarkan. Hal itu saya lakukan agar kita memiliki komunikasi dua arah tidak melulu saya saja namun saya memberikan kesempatan untuk mereka juga, hal ini agar mereka dapat tampil percaya diri dalam menyampaikan apa yang ingin disampaikan atau yang ingin ditanya dan hal itu saya lakukan untuk melatih keberanian mereka dan agar mereka juga merasa turut aktif dalam pelajaran..<sup>7</sup>

Aura Dwi Natasya siswa kelas V juga menuturkan bahwa:

Ibu guru saat pelajaran biasanya memberikan penjelasan pada kita tentang materi yang sedang kita pelajari, nah setelah itu ibu guru biasanya bertanya dan siswa juga dipersilahkan ibu guru untuk bertanya terkait materi yang sudah disampaikan ibu guru, jika masih ada yang kurang jelas. Dalam sesi ini menurut saya ini yang lumayan seru karena ibu guru biasanya menunjuk salah satu dari kami untuk menjawab pertanyaan dan jika salah disambung lagi ke teman-teman yang lain dan dengan itu membuat kami merasa harus saling paham dengan materi yang baru saja di sampaikan ibu guru. jadi kita semua saling berusaha agar bisa menjawab pertanyaan dan menurut saya itu seru dan membuat deg-degan tapi juga sangat menarik minat saya agar lebih giat belajarnya.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Ibu Zulfatu Choiriya, *Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas V MI Al-Fadilah Misbahul Anwar Mulyo Asri*.

<sup>8</sup> Wawancara Aura Dwi Natasya, siswa *MI Al-Fadilah Misbahul Anwar Mulyo Asri kelas V*, 13 November 2023, 10.10 WIB.

Upaya guru dengan cara ini terbilang efektif, karena dengan melibatkan siswa dalam pembelajaran di kelas dapat membuat siswa merasa dibutuhkan dan dihargai. Dengan tanya jawab guru dan siswa juga semakin dapat membangun kedekatan emosional, dan guru juga tidak kewalahan dalam mengajar karena siswa memiliki peran yang cukup baik yaitu melakukan tanya jawab dengan guru. Upaya ini juga diyakini mampu membuat siswa semangat karena dalam proses belajar mereka terlibat langsung tidak sekedar menulis ataupun mendengar saja.

#### **4. Menggunakan Berbagai Macam Bentuk Metode Belajar**

Proses pembelajaran dikelas dapat berjalan dengan baik apabila guru dapat mengkondisikan kelas dengan kondusif. Cara mengkondisikan ini perlu kerjasama antara guru dan siswa, guru harus memiliki keterampilan mengajar yang baik agar siswa tidak cepat bosan dalam proses pembelajaran di kelas. Metode belajar menjadi salah satu solusi agar siswa dapat menikmati pelajaran dengan baik. Selain dari pada materi metode juga sangat penting maka dari itu metode dalam proses belajar harus bervariasi agar anak didik semangat dan antusias dalam belajar sehingga menimbulkan minat belajar yang tinggi terhadap siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 10 November 2023 bahwa upaya guru dengan menggunakan berbagai metode yang berbeda telah dilakukan oleh ibu Zulfatu Choiriya. Dan berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan kepada ibu Zulfatu Choiriya beliau menjelaskan lebih detail bahwa:

Saya sering menggunakan metode ceramah terkadang ada juga tanya jawabnya namun sering saya gunakan juga papan tulis untuk menulis materi kemudian siswa menyalin apa yang saya tulis. Keterbatasan saya menggunakan metode karena saya bingung apa yang harus saya gunakan saat mengajar metodenya. Terkadang saya menggunakan laptop untuk memutar video tentang pelajaran yang berlangsung namun memerlukan beberapa laptop jadi lumayan menguras waktu dan tenaga cara ini saya gunakan sekali setelah itu saya tidak gunakan, cara ini sebenarnya efektif namun karena keterbatasan sarana dan prasarana disekolah menjadikan cara ini tidak saya terapkan lagi. Menurut saya jika ada proyektor cara ini dapat saya terapkan<sup>9</sup>

Annisa Dzakia P. siswi kelas V juga menjelaskan bahwa:

Biasanya ibu guru mendikte, menuliskan dipapan tulis lalu menjelaskan kak. Pernah 1x melihat laptop dan nonton tentang berbakti kepada orang tua wah seru kak tapi Cuma sekali saja setelah itu gak pernah lagiya.<sup>10</sup>

Ibu Zulfatu menjelaskan kembali bahwa:

Metode yang berbeda ingin saya terapkan namun ada beberapa kendala misal keterbatasan waktu karena pelajaran saya hari jum'at jadi saya pakai metode yang singkat agar materi dapat tersampaikan kepada siswa walaupun saya juga menyadari bahwa beberapa metode sudah sering saya gunakan.<sup>11</sup>

Metode adalah cara atau teknik-teknik yang digunakan guru untuk merangsang siswa, terutama untuk menarik minat terhadap pelajaran yang disampaikan.<sup>12</sup> Dengan metode guru dapat mengajar dengan berbagai macam teknik agar membuat siswa tertarik dengan pelajaran yang sedang di ajarkan. Metode bukan hanya sekedar cara namun lebih dari itu metode

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Ibu Zulfatu Choiriya, *Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas V MI Al-Fadilah Misbahul Anwar Mulyo Asri*.

<sup>10</sup> Wawancara dengan Annisa Dzakia P. , siswa *MI Al-Fadilah Misbahul Anwar Mulyo Asri kelas V*, 14 November 2023, 09.30 WIB.

<sup>11</sup> Wawancara dengan Ibu Zulfatu Choiriya, *Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas V MI Al-Fadilah Misbahul Anwar Mulyo Asri*.

<sup>12</sup> Zainal Asril, *Micro Teaching disertai Dengan Pedoman Pengalaman Lapangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), 5.

juga merupakan suatu kemampuan guru dalam mengorganisasikan kegiatan dan teknik mengajar sampai pada evaluasi.

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan deskripsi dan penyajian data yang telah peneliti uraikan di atas berdasarkan realita yang ada, maka pada bagian pembahasan ini peneliti akan menyajikan analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan yang disesuaikan dengan tujuan pembahasan yaitu upaya guru dalam meningkatkan minat belajar akidah akhlak siswa madrasah ibtidaiyah al-fadilah misbahul anwar Mulyo Asri.

Dibuktikan melalui upaya-upaya guru dalam kelas misalnya guru membangkitkan kebutuhan siswa dalam hal-hal kecil namun bermakna, hal kecil tersebut dapat memberikan stimulus untuk anak agar bersemangat dan minat belajarnya meningkat guru memberikan apresiasi dengan penghargaan-penghargaan kecil seperti memberi tepuk tangan atau memberikan kata-kata yang membangun siswa seperti kalian hebat, kalian disiplin dan kata lain. Namun hal tersebut tidak selalu dilakukan guru karena memberikan apresiasi atau penghargaan secara berlebihan juga tidak bagus untuk siswa maka guru memberikan penghargaan serta motivasi melihat situasi dan kondisi. Selain itu guru juga memberikan motivasi-motivasi kepada siswa, motivasi diterapkan namun terkadang juga terlewatkan karena keterbatasan waktu saat mengajar.

Guru dalam pembelajaran dikelas terkadang juga menghubungkan dengan pengalaman-pengalaman yang lampau, hal itu dilakukan agar siswa dapat memiliki gambaran tentang materi yang akan dipelajari. Dengan upaya

tersebut guru mengharapkan bahwa siswa dapat memahami bahwa teori pelajaran memang memiliki kaitan dengan peristiwa-peristiwa yang lampau dan tidak memandang hal tersebut hanya sekedar teori semata. Penggunaan upaya ini tidak selalu di masifkan karena mengingat siswa terkadang bosan dengan hal-hal yang diulang secara terus menerus. Guru biasanya menggunakan opsi lain misal dengan menceritakan kejadian-kejadian cerita rakyat yang dihubungkan dengan materi, hal tersebut bertujuan sama agar anak memiliki gambaran terhadap materi apa yang akan dipelajari hari ini.

Dalam meningkatkan minat belajar guru juga menggunakan upaya lainnya yaitu dengan memberikan kesempatan siswa untuk mendapatkan hasil yang baik, artinya siswa diberi kebebasan untuk mengekspresikan diri dalam kelas. Misalnya dipersilahkan untuk bertanya ataupun menjelaskan materi yang telah dipelajari, dengan demikian siswa merasa ikut andil dalam proses pembelajaran dikelas. Upaya ini sering dilakukan oleh guru akidah akhlak agar anak-anak dapat memahami bahwa proses belajar adalah komunikasi dua arah yang melibatkan seorang guru dan upaya ini dilakukan agar membentuk siswa menjadi pribadi yang pemberani serta berkembang.

Upaya yang juga dilakukan guru selanjutnya adalah dengan menggunakan berbagai metode yang berbeda-beda saat proses pembelajaran. hal ini bertujuan agar siswa tidak bosan dan dapat meningkatkan minat belajar siswa. Dengan menggunakan metode belajar yang berbeda siswa dapat lebih antusias karena tidak hanya guru saja yang terlibat namun siswa dalam berbagai metode yang berbeda memiliki andil yang sangat penting.

Penggunaan berbagai metode yang berbeda diterapkan oleh ibu Zulfatu Choiriya saat proses pembelajaran berlangsung agar menunjang kelancaran saat proses pembelajaran berlangsung serta mencegah siswa agar tidak bosan. Penggunaan metode ini tidak selalu berjalan lancar terkendala waktu dan juga sarana dan prasarana sekolah waktu yang terbatas pada hari jum'at menjadikan guru terkadang lebih mengedepankan penyampaian materinya agar dapat mencapai target yang telah ditentukan guru, sarana dan prasarana yang terbatas juga ikut memberikan kendala tersendiri bagi guru.

Tidak hanya itu guru juga mengemas materi dengan bahasa yang lebih menarik, misal dengan melihat buku cerita lalu guru memberikan penjelasan melalui cerita-cerita yang dilihat dalam kehidupan sehari-hari agar anak dapat memaknai pelajaran dan juga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Guru menggunakan bahan ajar berupa buku cetak dan guru juga menggunakan papan tulis sebagai media belajar. Media belajar yang terbatas di sekolah menjadikan guru sedikit kesulitan namun hal tersebut tidak membuat guru kehabisan cara dalam mengajar, salah satunya yang telah peneliti sebutkan bahwa seringkali guru menceritakan kisah-kisah inspiratif lalu memberikan contoh sederhana yang diambil dari kehidupan sehari-hari. Hal tersebut tidak sepenuhnya efektif namun setidaknya dapat memberikan antisipasi agar siswa tidak jenuh dalam mengikuti pembelajaran di kelas dan pembelajaran akan sampai pada tujuan yang ingin dicapai.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, pada bagian ini akan disampaikan beberapa kesimpulan mengenai upaya guru dalam meningkatkan minat belajar akidah akhlak siswa Madrasah Ibtidaiyah al-Fadilah Misbahul Anwar Mulyo Asri yaitu dengan cara:

Membangkitkan kebutuhan siswa upaya ini dilakukan dengan cara memberikan apresiasi atau penghargaan kemudian dapat juga dengan memberikan motivasi kepada siswa. Menghubungkan materi dengan pengalaman yang lampau. Upaya ini dilakukan agar memberikan gambaran kepada siswa terhadap materi apa yang akan dipelajari hari ini sekaligus memberikan pemahaman bahwa apa yang terjadi di masa lampau memiliki keterkaitan dengan materi yang dipelajari hari ini meskipun latar waktunya berbeda.

Memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik. Upaya ini digunakan agar membangkitkan semangat dan minat siswa serta agar komunikasi siswa dan guru dapat terjalin dengan baik. Menggunakan berbagai macam bentuk metode belajar. Metode belajar yang bermacam-macam menjadikan siswa tidak cepat bosan terhadap materi yang diajarkan oleh guru.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kenyataan yang terjadi di lapangan, maka peneliti dapat memberikan saran dan masukan yang mungkin dapat berguna bagi pihak-pihak terkait khususnya untuk Madrasah Ibtidaiyah al-Fadilah Misbahul Anwar Mulyo Asri. Sehingga dapat dijadikan acuan sebagai upaya guru dalam meningkatkan minat belajar akidah akhlak siswa. Terkait dengan hal tersebut, maka peneliti memberikan beberapa saran antara lain:

1. Bagi guru, hendaknya guru menerapkan motivasi sebagai pemantik siswa agar berminat dalam belajarnya. Faktor menurutnya minat juga dipengaruhi motivasi. Metode belajar hendaknya semakin di tingkatkan agar membantu siswa dalam mencerna pelajaran dengan baik.
2. Bagi sekolah, hendaknya sekolah dapat menjadi fasilitator dalam kecakapan guru dengan memberikan pelatihan-pelatihan dan nantinya guru yang telah cakap dapat menjadi faktor meningkatnya minat belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achru p., Andi. "Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran." *Jurnal Idaarah III* (2019): 205–8.
- Akrim. *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa Belajar PAI Mencetak Karakter Siswa*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu, 2021.
- Asril, Zainal. *Micro Teaching disertai Dengan Pedoman Pengalaman Lapangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.
- Choiriyah, Zulfatu. Hasil Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah al-Fadilah Mulyo Asri, Maret 2023.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Cordova Al-Qur'an dan Terjemah*. Bandung: Sygma Exagrafika, 2007.
- Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013.
- Jumliani. "Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas 3 SMPN 2 Karossa Kec. Karossa Kab. Mamuju Tengah," 2019, 6.
- Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Kurniawan, Muchamad Imam. "Upaya Guru Aqidah Akhlak Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di MAN 10 Jakarta" 5 (2020).
- Kusnadi, Edi. *Metodologi Penelitian : Aplikasi Praktis*. Jakarta: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008.
- Kusumastuti, Adhi, dan Ahmad Mustamil Khoiron. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019.
- M, Ahmad Wildanum. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII YPI SMP Sunan Ampel Bangsal Mojokerto," 2019.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Munandar, Utami. *Kretivitas dan Kebakatan*. Jakarta: Pustaka Utama, 1995.
- Nurkholis. "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi." *Jurnal Kependidikan* 1, no. 1 (2013): 25.

- Rahmi, Imelda, Nurmalina Nurmalina, dan Moh Fauziddin. "Penerapan Model Role Playing Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Journal on Teacher Education 2* (26 November 2020).
- Risnanosanti, Rosid Abdullah, Siti Yumnah, Mochamad Fadlani Salam, Firinta Togatorop, Insenalia Sampe Roly Hutagalung, Ridan Umi Darojah, dkk. *Pengembangan Minat dan Bakat Belajar siswa*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022.
- S Nasution, S. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2020.
- Septiani, R Anisya Dwi, Widjojoko, dan Deni Wardana. "Implementasi Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Belajar Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Minat Membaca." *Jurnal Perseda V* (2022): 132.
- Sidiq, Umar, dan Moh. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2023.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suralaga, Fadhilah. *Psikologi Pendidikan Implikasi Dalam Pembelajaran*. Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2021.
- Usman, Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Wahab, Gusnarib dan Rosnawati. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2021.
- Wardan, Khusnul. *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**OUTLINE**

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR AKIDAH  
AKHLAK SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH AL-FADILAH MISBAHUL  
ANWAR MULYO ASRI**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

---

## **BAB II LANDASAN TEORI**

### **A. Upaya Guru**

1. Pengertian Upaya Guru
2. Tugas Guru dan Tanggung Jawab Guru
3. Macam-macam Upaya Guru

### **B. Minat Belajar Akidah Akhlak**

1. Pengertian Minat Belajar Akidah Akhlak
2. Unsur-unsur Minat Belajar
3. Jenis-jenis Minat Belajar
4. Fungsi Minat Belajar

### **C. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Akidah Akhlak Siswa**

## **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

- A. Temuan Umum
- B. Temuan Khusus
- C. Pembahasan

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan

B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN LAMPIRAN**

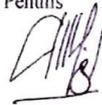
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Pembimbing



**Umar, M.Pd.I.**  
NIP. 191506052007101005

Metro, 6 Juli 2023  
Penulis



**ALFURQONATI**  
NPM 1801011013

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**  
**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR AKIDAH**  
**AKHLAK SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH AL-FADILAH MISBAHUL**  
**ANWAR MULYO ASRI**

---

Nama	: Alfurqonati	Jurusan/Fakultas	: PAI/FTIK
NPM	: 1801011013	Tahun	: 2023/2024

**Jenis Penelitian** : Kualitatif Lapangan  
**Metode Pengumpulan Data** : Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi

**A. Kerangka Wawancara (hal-hal yang ditanyakan)**

**1. Daftar Wawancara dengan Guru akidah akhlak**

- a. Bagaimana cara ibu membangkitkan minat serta semangat siswa agar mereka tertarik mengikuti pelajaran di kelas?
- b. Upaya menghubungkan materi dengan pengalaman yang telah lampau apakah efektif dalam proses pembelajaran di kelas?
- c. Bagaimana cara ibu membuat anak antusias dalam mengikuti pelajaran di kelas?
- d. Apakah metode belajar yang berbeda-beda ibu terapkan saat proses pembelajaran di kelas?
- e. Apakah penggunaan metode beragam efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa?

**2. Daftar Wawancara dengan Siswa Kelas V MI al-Fadilah Misbahul Anwar Mulyo Asri**

- a. Apakah ibu guru memberikan penghargaan serta motivasi-motivasi saat proses pembelajaran?
- b. Apakah ibu guru biasanya menggunakan contoh-contoh kejadian yang lampau saat proses pembelajaran di kelas?
- c. Bagaimana ibu guru membangun suasana kelas agar lebih hidup?
- d. Apakah ibu guru biasanya menggunakan berbagai macam metode saat pembelajaran di kelas?

**B. Kerangka Observasi (hal-hal yang diobservasikan)**

1. Pengamatan terhadap pelaksanaan aktivitas belajar-mengajar pada materi pembelajaran akidah akhlak di kelas V MI al-Fadilah Misbahul Anwar Mulyo Asri
2. Pengamatan terhadap upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa
3. Pengamatan terhadap lokasi penelitian

**Lembar Observasi Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Akidah Akhlak  
Siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Fadilah Misbahul Anwar Mulyo Asri  
Tahun Ajaran 2022/2023**

**Lembar Observasi upaya Guru dalam pembelajaran Akidah Akhlak**

No	Hal yang di amati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Guru memberikan apresiasi/penghargaan serta motivasi kepada siswa			
2.	Guru pada saat akan masuk pada materi yang di pelajari hari ini diawali dengan cerita yang berkaitan dengan kjadian masa lampau dan dihubungkan dengan materi pelajaran			
3.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa agar mendapat hasil yang baik dengan cara komunikasi interaktif agar pelajaran hidup dan tidak monoton			
4.	Guru menerapkan berbagai macam metode yang berbeda-beda agar siswa tidak bosan dengan hanya satu metode yang itu itu saja			
5.	Penggunaan metode efektif dalam pembelajaran hal itu ditandai dengan antusias siswa pada saat pembelajaran berlangsung			

**C. Kerangka Dokumentasi**

1. Sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Al-Fadilah Misbahul Anwar Mulyo Asri
2. Visi dan misi Madrasah Ibtidaiyah Al-Fadilah Misbahul Anwar Mulyo Asri
3. Nama-nama guru dan staf Madrasah Ibtidaiyah Al-Fadilah Misbahul Anwar Mulyo Asri
4. Struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah Al-Fadilah Misbahul Anwar Mulyo Asri
5. Denah Madrasah Ibtidaiyah Al-Fadilah Misbahul Anwar Mulyo Asri
6. Foto saat kegiatan pembelajaran berlangsung, saat melakukan wawancara dengan guru, dan siswa.

Mengetahui  
Dosen Pembimbing Skripsi

  
**Umar, M.Pd.I**  
NIP. 197506052007101005

Metro, 17 Oktober 2023

Penulis

  
**Alfurqonati**  
NPM. 1801011013

### Daftar Informan

No	Nama Guru	Hari/ Tanggal	Waktu
1.	Zulfatu Choiriya	Jum'at, 10 November 2023	09.00 WIB

No.	Nama Siswa	Hari/ Tanggal	Waktu
1.	Sintia Aulia	Sabtu, 11 November 2023	09.30 WIB
2.	Arya Jaya Permana	Sabtu, 11 November 2023	09.50 WIB
3.	Aura Dwi Natasya	Senin, 13 November 2023	10.00 WIB
4.	Annisa Dzakia P.	Selasa, 14 November 2023	10.00 WIB

## Tabulasi hasil wawancara, observasi dan dokumentasi

Nama Guru : Ibu Zulfatu Choiriya

Hari/Tanggal : Jum'at/ 10 November 2023

Waktu : 09.00 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara ibu memberikan penghargaan/apresiasi dan motivasi kepada siswa?	Dengan cara memberikan tugas kemudian setelah tugas dikerjakan dengan baik dan benar. Baik dan benar ini mencangkup tulisan rapi, kertas bersih kemudian jawaban tepat, hal tersebut saya terapkan agar anak mulai dari sejak dini dapat berhati-hati saat mengerjakan tugas serta tulisan dan kertasnya dijaga dengan baik dan menumbuhkan budaya kebersihan. Apresiasi yang saya terkadang lakukan adalah dengan memberikan snack ataupun sekedar apresiasi secara verbal hal tersebut agar siswa semangat dalam belajarnya. Untuk pemberian snack ini hanya di waktu tertentu misal pasca ulangan tengah semester, karena saya tidak mau membangun pemikiran bahwa untuk mendapatkan snack maka saya harus juara namun sebaliknya bahwa saat juara mendapatkan apresiasi itu perlu agar menambah semangat belajarnya. Saya jugamemberikan motivasi kepada siswa namun tidak terlalu sering karena terkadang materi pelajaran masih banyak dan terkadang belum sempat sudah pulang jadi pemberian motivasi tidak terlalu masif saya lakukan dikelas. Motivasi saya berikan dengan cara memberikan kata-kata bijak kepada siswa
2.	Upaya menghubungkan materi dengan pengalaman yang telah lampau apakah efektif diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas?	Iya cara tersebut efektif menurut saya, karena dengan cara tersebut siswa dapat memiliki gambaran tentang apa yang akan di pelajari hari ini. Kemudian siswa juga dapat memahami bahwa materi yang akan dipelajari ini sangat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, yang artinya materi ini bukan sekedar teori-teori tanpa praktik melainkan teori ini harus dipraktikkan dan bahkan terjadi dalam kehidupan sehari-hari.
3.	Bagaimana cara ibu membuat anak antusias	Saya selalu memberikan kesempatan kepada anak-anak agar mereka dapat bertanya tentang

	dalam mengikuti pelajaran di kelas?	apa yang saya jelaskan di kelas, saya tidak selalu menulis atau menjelaskan saja namun saya terkadang bertanya dan saya juga selalu menawarkan anak-anak untuk bertanya apa yang belum jelas dalam penyampaian materi yang saya ajarkan. Hal itu saya lakukan agar kita memiliki komunikasi dua arah tidak melulu saya saja namun saya memberikan kesempatan untuk mereka juga, hal ini agar mereka dapat tampil percaya diri dalam menyampaikan apa yang ingin disampaikan atau yang ingin ditanya dan hal itu saya lakukan untuk melatih keberanian mereka dan agar mereka juga merasa turut aktif dalam pelajaran..
4.	Apakah metode belajar yang berbeda-beda itu diterapkan saat proses pembelajaran di kelas?	Saya sering menggunakan metode ceramah terkadang ada juga tanya jawabnya namun sering saya gunakan juga papan tulis untuk menulis materi kemudian siswa menyalin apa yang saya tulis. Keterbatasan saya menggunakan metode karena saya bingung apa yang harus saya gunakan saat mengajar metodenya. Terkadang saya menggunakan laptop untuk memutar video tentang pelajaran yang berlangsung namun memerlukan beberapa laptop jadi lumayan menguras waktu dan tenaga cara ini saya gunakan sekali setelah itu saya tidak gunakan, cara ini sebenarnya efektif namun karena keterbatasan sarana dan prasarana disekolah menjadikan cara ini tidak saya terapkan lagi. Menurut saya jika ada proyektor cara ini dapat saya terapkan
5.	Apakah penggunaan metode yang berbeda-beda efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa?	Sebenarnya efektif menggunakan metode yang berbeda namun ada beberapa kendala misal keterbatasan waktu karena pelajaran saya hari jum'at jadi saya pakai metode yang singkat agar materi dapat tersampaikan kepada siswa walaupun saya juga menyadari bahwa beberapa metode sudah sering saya gunakan.

### Tabulasi hasil wawancara, observasi dan dokumentasi

Nama Siswa : Sintia Aulia

Hari/Tanggal : Jum'at/ 11 November 2023

Waktu : 09.00 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ibu guru memberikan penghargaan serta motivasi saat proses pembelajaran?	Iya kak, memberikan pujian kepada kami misalnya kami dapat mengerjakan soal ulangan harian atau saat sedang tanya jawab jika benar terkadang ibu guru memberikan tepuk tangan atau pujian berupa kata misalnya wah kamu hebat, lebih semangat lagi belajarnya jangan lupa menjaga kesehatan, ibu guru juga terkadang memberikan kami kue tapi pemberian kue ini tidak selalu kadang setelah ulangan akhir atau ulangan tengah semester. Ibu guru bilang hadiah berupa kue hanya menambah semangat bukan merubah niat misal kita mau mendapat kue berarti aq harus juara, niat itu salah kata ibu guru. Bu guru juga memberikan motivasi kepada kami tapi tidak terlalu sering mungkin karena di hari jum'at kak jadi waktunya cepat pulang
2.	Apakah ibu guru biasanya menggunakan contoh-contoh kejadian yang lampau saat proses pembelajaran di kelas?	iya kak ibu guru seperti itu menyakan materi yang lalu kadang juga pas ditengah pelajaran bercerita tentang sejarah Rosul, sahabat Rosul ataupun kejadian yang ada disekitar kita.
3.	Bagaimana ibu guru membangun suasana kelas agar lebih hidup?	Bu guru pada saat menjelaskan memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk bertanya atau menjawab pertanyaan diwaktu ini kak anak-anak biasanya cepet-cepetan untuk jawab pertanyaan.
4.	Apakah ibu guru biasanya menggunakan berbagai macam metode saat pembelajaran di kelas?	Tidak juga kak ibu guru lebih sering mendikte kalo gak kita nulis dan nanti di jelasin sama ibu guru.

## Tabulasi hasil wawancara, observasi dan dokumentasi

**Nama Siswa : Arya Jaya Permana**

**Hari/Tanggal : Jum'at/ 13 November 2023**

**Waktu : 09.50 WIB**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ibu guru memberikan penghargaan serta motivasi saat proses pembelajaran?	Iya kak pada saat akhir semester atau habis ulangan biasanya ibu kasih kue kalo gak permen katanya biar kita makin semangat aja kalo gak dikasih pujian buat temen-temen yang bagus nilainya kalo yang kurang bagus ibu guru biasanya kasih nasehat. Kalo motivasi gak mesti Cuma pernah.
2.	Apakah ibu guru biasanya menggunakan contoh-contoh kejadian yang lampau saat proses pembelajaran di kelas?	Iya kak, biasanya ibu guru sebelum memulai pelajaran memberikan pertanyaan kepada kami tentang pelajaran minggu kemarin jika tidak ada yang menjawab ibu guru kemudian menjelaskan kembali jika sudah ada yang menjawab maka ibu guru melangsungkan pelajaran selanjutnya
3.	Bagaimana ibu guru membangun suasana kelas agar lebih hidup?	Seringnya kasih pertanyaan ke kita kak nah biasanya kita semua dulu-duluan jawab, itu kak yang seru kalo dikelas.
4.	Apakah ibu guru biasanya menggunakan berbagai macam metode saat pembelajaran di kelas?	Kalo biasanya ibu guru nulis di papan tulis kalo gak di dikte terus dijelasin ke siswa kak.

## Tabulasi hasil wawancara, observasi dan dokumentasi

Nama Siswa : Aura Dwi Natasya

Hari/Tanggal : Jum'at/ 11 November 2023

Waktu : 10.10 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ibu guru memberikan penghargaan serta motivasi saat proses pembelajaran?	Iya kak tapi kalo penghargaan berupa hadiah di kasih kalo abis ulangan biasanya kalo motivasi kadang saja kak gak mesti.
2.	Apakah ibu guru biasanya menggunakan contoh-contoh kejadian yang lampau saat proses pembelajaran di kelas?	Iya kak kalo mau mulai pelajaran ibu guru biasanya jelasin lagi materi yang kemarin kalo gak tanya ke kita kadang juga sebelum mulai pelajaran ada juga cerita nabi-nabi pokoknya kisah-kisah kata ibu biar kita tau sejarah dan sejarah yang disampaikan ibu guru pasti ada sangkutan nya sama yang mau di pelajari kak.
3.	Bagaimana ibu guru membangun suasana kelas agar lebih hidup?	Ibu guru saat pelajaran biasanya memberikan penjelasan pada kita tentang materi yang sedang kita pelajari, nah setelah itu ibu guru biasanya bertanya dan siswa juga dipersilahkan ibu guru untuk bertanya terkait materi yang sudah disampaikan ibu guru, jika masih ada yang kurang jelas. Dalam sesi ini menurut saya ini yang lumayan seru karena ibu guru biasanya menunjuk salah satu dari kami untuk menjawab pertanyaan dan jika salah disambung lagi ke teman-teman yang lain dan dengan itu membuat kami merasa harus saling paham dengan materi yang baru saja di sampaikan ibu guru. jadi kita semua saling berusaha agar bisa menjawab pertanyaan dan menurut saya itu seru dan membuat deg-degan tapi juga sangat menarik minat saya agar lebih giat belajarnya
4.	Apakah ibu guru biasanya menggunakan berbagai macam metode saat pembelajaran di kelas?	Tidak juga kak ibu guru lebih sering mendikte kita kalo gak ditulis di papan tulis terus dijelasin gitu kak.

## Tabulasi hasil wawancara, observasi dan dokumentasi

**Nama Siswa : Annisa Dzakia P.**

**Hari/Tanggal : Jum'at/ 14 November 2023**

**Waktu : 09.30 WIB**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ibu guru memberikan penghargaan serta motivasi saat proses pembelajaran?	Kalo penghargaan lebih sering pas selesai ulangan kak tapi biasanya ibu guru seringnya kasih pujian aja kak buat kita misal kalo semuanya tertib masuk kelas terus kalo motivasi kadang-kadang aja kak kalo udah mau ulangan karena biasanya udah gak banyak materi yang disampaikan kak.
2.	Apakah ibu guru biasanya menggunakan contoh-contoh kejadian yang lampau saat proses pembelajaran di kelas?	Iya sering kak kaya cerita-cerita nabi kalo gak ibu guru menyampaikan pelajaran yang dulu abis itu baru memulai pelajaran kak
3.	Bagaimana ibu guru membangun suasana kelas agar lebih hidup?	Ibu guru kalo ini biasanya ditengah-tengah pelajaran kak ngasih pertanyaan, kalo pas waktu ini biasanya temen-temen rame pada mau jawab pertanyaan nya kak terus dulu-duluan mau jawab.
4.	Apakah ibu guru biasanya menggunakan berbagai macam metode saat pembelajaran di kelas?	Biasanya ibu guru mendikte, menuliskan dipapan tulis lalu menjelaskan kak. Pernah 1x melihat laptop dan nonton tentang berbakti kepada orang tua wah seru kak tapi Cuma sekali saja setelah itu gak pernah lagi. Jadi lebih sering nulis di papan tulis kalo engga di dikte terus dijelasin sama bu guru.

**Lembar Observasi upaya Guru dalam pembelajaran Akidah Akhlak**

No	Hal yang di amati	YA	TIDAK	Keterangan
1.	Guru memberikan apresiasi/penghargaan serta motivasi kepada siswa	Ya		Apresiasi/ penghargaan diberikan kepada siswa bertujuan untuk meningkatkan semangat belajarnya. Motivasi juga dilakukan namun tidak efektif karena terkendala waktu pelajaran yang terbilang sedikit karena hari jum'at
2.	Guru pada saat akan masuk pada materi yang di pelajari hari ini diawali dengan cerita atau mengulas materi yang materi lampau dan dihubungkan dengan materi pelajaran	Ya		materi yang lampau atau kejadian lampau telah diterapkan di kelas saat akan memulai pelajaran di kelas.
3.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa agar mendapat hasil yang baik dengan cara komunikasi interaktif agar pelajaran hidup dan tidak monoton	Ya		Dalam hal ini guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya ataupun menjawab
4.	Guru menerapkan berbagai macam metode yang berbeda-beda agar siswa tidak bosan dengan hanya satu metode yang itu itu saja	Ya		Bermacam-macam metode telah diupayakan untuk diterapkan namun karena waktu pelajaran yang terbilang terbatas terkadang guru menggunakan

				metode yang sama dan lebih sering digunakan metode ceramah
5.	Penggunaan metode efektif dalam pembelajaran hal itu ditandai dengan antusias siswa pada saat pembelajaran berlangsung	<b>Ya</b>		pada beberapa metode ada namun ada juga yang belum betul-betul efektif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-2575/In.28/J/TL.01/08/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA MADRASAH IBTIDAIYAH  
AL-FADILAH MISBAHUL ANWAR  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **ALFURQONATI**  
NPM : **1801011013**  
Semester : **9 (Sembilan)**  
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**  
Judul : **UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR  
AKIDAH AKHLAK SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH  
AL - FADILAH MISBAHUL ANWAR MULYO ASRI**

untuk melakukan prasurvey di MADRASAH IBTIDAIYAH AL- FADILAH MISBAHUL ANWAR MULYO ASRI dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 19 Agustus 2022  
Ketua Jurusan,



**Muhammad Ali M.Pd.I.**  
NIP 19780314 200710 1 003



**MI ALFADILAH MISBAHUL ANWAR**  
**DESA MULYO ASRI KEC. BUMI AGUNG KAB. LAMPUNG TIMUR**  
Jl. Ponpes Misbahul Anwar Desa Mulyo Asri Kec. Bumi Agung Kab. Lampung Timur



Bumi Agung, 23 Maret 2023

Nomor MI 08.07/PP 04/0036/02/III/2023  
Lampiran -  
Perihal Balasan Izin Penelitian Pendahuluan

Dengan hormat,

Berdasarkan surat Izin Prasurvey tertanggal 18 Agustus 2022 Perihal Izin Prasurvey. Bersamaan dengan ini kami menyampaikan dan memberi izin kepada mahasiswa

Nama ALFURQONATI  
NPM : 1801011013  
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk melaksanakan penelitian pendahuluan di MI Al Fadilah Misbahul Anwar Bumi Agung Atas perhatian dan kerjasama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.



Mengetahui,  
Kepala MI Al Fadilah Misbahul Anwar

**SARYONO, S.Pd**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, **Website** [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id), **e-mail** [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-4353/In.28.1/J/TL 00/09/2023  
Lampiran :-  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Umar (Pembimbing)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ALFURQONATI**  
NPM : 1801011013  
Semester : 11 (Sebelas)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA AKIDAH AKHLAK MADRASAH IBTIDAIYAH AL-FADILAH MISBAHUL ANWAR MULYO ASRI**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut  
Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 28 Juni 2023  
Ketua Program Studi,

  
Muhammad Ali M. Pd.I.

NIP 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-5001/In.28/D.1/TL.01/10/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ALFURQONATI**  
NPM : 1801011013  
Semester : 11 (Sebelas)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MI AL-FADILAH MISBAHUL ANWAR MULYO ASRI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH AL-FADILAH MISBAHUL ANWAR MULYO ASRI".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 30 Oktober 2023



Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-5000/In.28/D.1/TL.00/10/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA MI AL-FADILAH MISBAHUL  
ANWAR MULYO ASRI  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5001/In.28/D.1/TL.01/10/2023,  
tanggal 30 Oktober 2023 atas nama saudara:

Nama : **ALFURQONATI**  
NPM : 1801011013  
Semester : 11 (Sebelas)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA MI AL-FADILAH MISBAHUL ANWAR MULYO ASRI bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MI AL-FADILAH MISBAHUL ANWAR MULYO ASRI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH AL-FADILAH MISBAHUL ANWAR MULYO ASRI".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 30 Oktober 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



**MI ALFADILAH MISBAHUL ANWAR**  
**DESA MULYO ASRI KEC. BUMI AGUNG KAB. LAMPUNG TIMUR**  
*Jl. Pon Pes Misbahul Anwar, Mulyo Asri Bumi Agung Lampung Timur*



**SURAT KETERANGAN RISET**

Nomor : MI.08.07/0036/PP.00.4/3/XI/2023

Berdasarkan surat izin riset yang telah diberikan kepada kami, maka dengan ini Kepala MI Al Fadilah Misbahul Anwar Desa Mulyo Asri, Kecamatan Bumi Agung, Kabupaten Lampung Timur menerangkan bahwa :

Nama : ALFURQONATI  
NPM : 1801011013  
Semester : 11 (Sebelas)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah melakukan penelitian (RISET) di MI Al Fadilah Misbahul Anwar dengan judul "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Akidah Akhlak Siswa MI Al Fadilah Misbahul Anwar Mulyo Asri"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mulyo Asri, 17 November 2023  
Fadilah Misbahul Anwar

The stamp is circular with a purple border. The text inside the stamp reads: "MADRASAH IBRAHIM AL-FADILAH ANWAR", "MI", "TERAKREDITASI", "KABUPATEN LAMPUNG TIMUR", "SARYONO, M.Pd". A handwritten signature in blue ink is written over the stamp.

UPAYA GURU DALAM  
MENINGKATKAN MINAT  
BELAJAR AKIDAH AKHLAK  
SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH  
AL-FADILAH MISBAHUL ANWAR  
MULYO ASRI  
*by* Alfurqonati 1801011013

**Submission date:** 14-Dec-2023 01:01PM (UTC+0700)  
**Submission ID:** 2258662842  
**File name:** skripsi\_Alfurqonati...docx (342.02K)  
**Word count:** 10386  
**Character count:** 66106



UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR  
AKIDAH AKHLAK SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH AL-FADILAH  
MISBAHUL ANWAR MULYO ASRI

ORIGINALITY REPORT

<b>23%</b> SIMILARITY INDEX	% INTERNET SOURCES	% PUBLICATIONS	<b>23%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	-----------------------	-------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	<b>6%</b>
<b>2</b>	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<b>2%</b>
<b>3</b>	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	<b>1%</b>
<b>4</b>	Submitted to IAIN Kudus Student Paper	<b>1%</b>
<b>5</b>	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	<b>1%</b>
<b>6</b>	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<b>1%</b>
<b>7</b>	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<b>1%</b>
	Submitted to Universitas Negeri Jakarta	



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Website: [fuk.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam](http://fuk.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam), Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA**  
No:B-068/In.28.1/J/PP.00.9/XII/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Alfurqonati

NPM : 1801011013

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 13 Desember 2023  
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 0003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

**NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: [digilib.metrouniv.ac.id](http://digilib.metrouniv.ac.id); [pustaka.iain@metrouniv.ac.id](mailto:pustaka.iain@metrouniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1436/In.28/S/U.1/OT.01/12/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Alfurqonati  
NPM : 1801011013  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1801011013

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 13 Desember 2023  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Alfurqonati Prodi : PAI  
 NPM : 1801011013 Semester : X

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	4/7 23		<p><u>Bimbingan outline:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Selain rumus desain outline harus menyertakan buku referensi.</li> <li>- Komponen pada bab I, II, III dan IV harus pada buku referensi.</li> <li>- Komponen bab II harus memuat dua konsep/teori pada judul, contoh: <u>gaya hidup dan Moralologi!</u></li> <li>- Perbaiki Pengerjaan huruf kapital!</li> </ul>	

Mengetahui,  
 Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003



Dosen Pembimbing,

Umar, M.Pd.I  
 NIP. 195506052007101005



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.idE-mail  
iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Alfurqonati Prodi : PAI  
NPM : 1801011013 Semester : X

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	6/7 23		Ace outline layuhan pambiran bab I-III mengenai pda outline tsb!	
	10/10 2023		Bimbingan BAB 1,2,3 - memperbaiki bagian 15. dan upaya guru - Dan menambahkan bagian dan minat belajar - <del>...</del>	

Mengetahui,  
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 19780314 200710 1 003



Dosen Pembimbing,

Umar, M.Pd.I.  
NIP. 197506052007101005



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296 Website www.metroiain.ac.id E-mail  
iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Alfurqonati Prodi : PAI  
NPM : 1801011013 Semester :

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	16/09/2023		<p>- Perbaiki penulisan footnote seperti sesuai kaidah penulisan</p> <p><u>Bab I</u></p> <p>- Perbaiki latar belakang masalah tentukan penulisan kata sambung tidak boleh di awal kalimat.</p> <p>- Perbaiki penulisan dalam pertanyaan penelitian di tujuan</p> <p><u>Bab II</u></p> <p>- Penemuan Footnote di ter-batas</p> <p>- Mengikuti form. form</p>	

Mengetahui,  
Ketua Prodi PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 197803142007101003



Dosen Pembimbing,

**Umar, M.Pd.I.**  
NIP. 197506052007101005



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail  
iaimetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Alfurqonati Prodi : PAI  
NPM : 1801011013 Semester : X

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	22/9/23		Ace Pmb I-III ajukan izin riset kel. Capsum lagit ds. suran APO	

Mengetahui,  
Ketua Prodi PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 19780314 200710 1 0034



Dosen Pembimbing,

**Umar, M.Pd.I.**  
NIP. 197506052007101005



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail  
iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Alfurqonati Prodi : PAI  
NPM : 1801011013 Semester : X

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	13/2023 /10		Perbaikan APD sesuai dengan arahan yang di sarankan dosen	
	17/10 /23		Ace APD Tanjutlah tabaja kelengkapan!	

Mengetahui,  
Ketua Prodi PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780514 200710 1 003



Dosen Pembimbing,

**Umar, M.Pd.I**  
NIP. 197306052007101005



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507, Faksimih (0725) 47296, Website www.metroivn.ac.id/E-mail  
iaimetro@metrouivn.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Alfurqonati Prodi : PAI  
NPM : 1801011013 Semester : X

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Tgl 28/19/2023		<ul style="list-style-type: none"><li>- Materi pada bab 4 disesuaikan dg penulisan bab 2</li><li>- Mengambil I teor pada bab 3 untuk dibahas pada bab 4</li><li>- Dalam temuan khusus diberi sub judul disesuaikan dg yg sudah dibarengin dosen</li><li>- Pertanyaan wawancara disesuaikan dg yg dibahas dibab 4.</li><li>- pada bab II bagian c langsung ditulis Polya. tidak perlu hardi. lagi.</li></ul>	

Mengetahui,  
Ketua Prodi PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP 197803142007101003

Dosen Pembimbing,

  
**Umar, M.Pd.I**  
NIP 197506052007101005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimuiyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Alfurqonati  
NPM : 1801011013

Program Studi : PAI  
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	5/12/23		<p><u>Bab I</u></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Susunan kerucut/piramida</li><li>- Dibat lebih diturunkan</li><li>- Dibat pirus/pirus</li><li>- Saram bilangan lebih</li><li>- pada upaya yg belum maksimal</li><li>- ditunjukkan</li><li>- Tawakal dalam usaha tidak</li><li>- berpeda kembang!</li></ul> <p><u>Daftar pustaka</u></p> <p>jumlah spisi ditunjukkan dan belum selesai (2 spisi) jala atau diton.</p>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing

**Umar, M.Pd.I**  
NIP. 197506052007101005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Alfurqonati  
NPM : 1801011013

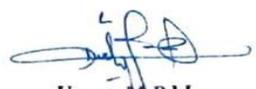
Program Studi : PAI  
Semester : X

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	12/23 /12		<u>Ace Bab I - V</u> sifat dan ajalan pendidikan Manajemen.  Note: - Cek kembali kelengkapan kutipan - Cek lagi bagian sebelum diakhir	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 0034

Dosen Pembimbing

  
Umar, M.Pd.I  
NIP. 19750605 200710 1 005

## Foto-foto Hasil Penelitian dan Observasi

Foto 1 wawancara dengan guru akidah akhlak kelas V Ibu Zulfatu Choiriya



Foto 2 wawancara dengan Sintia Aulia siswa kelas V



foto 3 wawancara dengan Aura Dwi Natasya sisi kelas V



Foto ke 4 wawancara dengan Arya Jaya Permana siswa kelas V



Foto 5 wawancara dengan Annisa Dzakia P. siswi kelas V



Foto 6 proses belajar mengajar Akidah Akhlak dikelas V



Foto 7 tampak depan kondisi MI al-Fadilah Misbahul Anwar



Foto 8 Ruang Kelas MI al-Fadilah Misbahul Anwar



## RIWAYAT HIDUP



Alfurqonati dilahirkan di desa Sumbersari kecamatan sekampung kabupaten Lampung Timur pada tanggal 18 Juli 1999. Anak keempat dari empat bersaudara, anak dari bapak Mudzakir dan Ibu Sakinah. Peneliti telah menempuh pendidikan di SD Negeri 1 Donomulyo (2006-2011), kemudian melanjutkan di SMP Negeri 1 Bumi Agung (2011-2014), kemudian melanjutkan di MA Miftahul Huda Lehan (2014-2016). Kemudian melanjutkan pendidikan strata satu (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Lampung, jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dimulai pada tahun 2018/2019.

E-mail: [alfurqonati18@gmail.com](mailto:alfurqonati18@gmail.com)